



RESILIENCE in Competitive
Environment to **GROW FURTHER**

Ketahanan dalam Lingkungan yang Kompetitif untuk Tumbuh Lebih jauh



PENJELASAN TEMA

Explanation Theme



Resilience in Competitive Environment to Grow Further

Ketahanan dalam Lingkungan yang Kompetitif untuk Tumbuh Lebih jauh

Kondisi internal dan lingkungan bisnis eksternal yang sangat dinamis, mendorong semangat transformasi Perseroan untuk melakukan langkah-langkah strategis berbasis keberlanjutan yang mampu meningkatkan kinerja kerja. Upaya tersebut dilakukan oleh Perseroan dengan memperluas cakupan usaha di bidang produksi produk *tapioca pearl*, *topping jelly*, *popping boba*, *premium sauce*, *syrup*, dan *premix powder* yang menjanjikan.

Dipimpin oleh manajemen yang berpengalaman dan didukung oleh sumber daya manusia yang berdedikasi dan profesional, Perseroan dengan cerdas menjawab periode yang sulit ini dan hadir dengan berbagai alternatif sumber pertumbuhan yang potensial. Upaya ini menjadi kekuatan tersendiri yang membawa Perseroan untuk menutup tahun 2022 dengan performa yang baik dan terjaga.

Perjuangan melawan masa sulit masih akan terus berlanjut. Perseroan percaya diri untuk terus bergerak maju dan menunjukkan performa yang lebih kuat dari sebelumnya untuk mengubah setiap tantangan menjadi kesempatan.

Internal circumstances and a highly dynamic external business environment have prompted the Company's transformational spirit to adopt strategic initiatives based on sustainability that may enhance work performance. The company accomplished this by extending its commercial operations to include the manufacture of tapioca pearl, jelly toppings, popping boba, premium sauce, syrup, and premix powder.

Company smart response to this challenging moment has been to come up with a number of other avenues of prospective development, led by experienced management and backed by devoted and competent human resources. This work has become a strength in of itself, helping Company end 2022 on a high note.

In spite of this, the fight against challenging times will go on. Company is certain that she can overcome any obstacle in her path and achieve at an even higher level than before.

DAFTAR ISI

Table of Content

PENJELASAN TEMA Theme Explanation	3
DAFTAR ISI Table of Content	4

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

KINERJA EKONOMI Economic Performance [OJK B.1]	8
KINERJA LINGKUNGAN Environmental Performance [OJK B.2]	8
KINERJA SOSIAL Social Performance [OJK B.3]	8
PENGHARGAAN & SERTIFIKASI Awards & Certifications	10
PERISTIWA PENTING Significant Events	11

MELESTARIKAN PRINSIP KEBERLANJUTAN

Conserving the Principles of Sustainability

SIGNIFIKANSI 3 (TIGA) PILAR DASAR KEBERLANJUTAN Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability	16
---	-----------

SAMBUTAN DIREKSI UTAMA

Remarks From President Director

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA Remarks From President Director [OJK D1]	24
--	-----------

TENTANG FORMOSA

About Formosa

TENTANG FORMOSA About Formosa	33
ANGGARAN DASAR PERSEROAN Articles of Association	34
SKALA USAHA Scale of Business [OJK C3]	35
RINCIAN PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN Details on Shareholders and Ownership Percentage	38
KEPEMILIKAN SAHAM BERDASAR KLASIFIKASI Share Ownership by Classification	38
PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANAN Products, Services, and Activities on the Run [OJK C3]	39

PASAR YANG DILAYANI Market Served	40
KEANGGOTAAN ASOSIASI Association Membership [OJK C5]	41
VISI, MISI, DAN NILAI PERSEROAN Vision, Mission, And Corporate Values [OJK C1]	42
KOMITMEN KEBERLANJUTAN Commitment of Sustainability	43
SEJARAH FORMOSA History of Formosa	44

MEMETAKAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN DALAM MENCIPTAKAN NILAI JANGKA PANJANG

Mapping Sustainability Governance for Long-Term Value Creation

MEMETAKAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN DALAM MENCIPTAKAN NILAI JANGKA PANJANG Mapping Sustainability Governance for Long-Term Value Creation	48
TUJUAN PENERAPAN GCG GCG Implementation's Objectives	49
PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN [OJK E.5] Problems with the Implementation of Sustainable Business	51
MENGENDALIKAN RISIKO USAHA BERKELANJUTAN Managing Sustainable Business Risk [OJK E.3]	52
PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN Person in Charge of Sustainable Business Implementation [OJK E.1]	52
STRUKTUR TATA KELOLA Governance Structure	53
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	54
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	54
DIREKSI Board of Directors	55
PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Training and Development of the Board of Commissioners, and the Board of Directors [OJK E.2]	55
MENJAGA INTEGRITAS Integrity Preservation	56
BENTURAN KEPENTINGAN Conflict of Interest	61
MENGIDENTIFIKASI DAN MENGELOLA DAMPAK EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL Identifying and Managing Economic, Environmental, and Social Impacts	62



KEEFEKTIFAN PROSES MANAJEMEN RISIKO <i>Effectiveness of the Risk Management Process</i>	62	PENGEMBANGAN AKSES YANG SETARA ATAS PRODUK UNTUK MASYARAKAT <i>Development of Equal Access to Products for the People at Large [OJK F17]</i>	82
MENGOMUNIKASIKAN HAL-HAL KRITIS <i>Communicating Critical Matters</i>	63	EVALUASI KEAMANAN PRODUK BAGI PELANGGAN <i>Product Safety Evaluation for Customers [OJK F27]</i>	82
PERMASALAHAN KRITIS <i>Critical Issues</i>	63	SIGNIFIKANSI DAMPAK PRODUK <i>Product Impact Significance [OJK F28]</i>	83
KEBERLANJUTAN BISNIS & GREEN INITIATIVES <i>Business Sustainance & Green Initiatives</i>	64	INSIDEN KETIDAKPATUHAN <i>Non-Compliance Incident [OJK F29]</i>	83
STRATEGI BISNIS BERKELANJUTAN <i>Sustainable Business Strategy</i>	65	SURVEI KEPUASAN PELANGGAN <i>Customer Satisfaction Survey [OJK F29]</i>	84
NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN <i>Distributed Economic Value</i>	66	STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INSAN PERSEROAN <i>People of the Company's Development Strategy and Policy [OJK F22]</i>	84
TARGET DAN REALISASI <i>Target and Actualisation</i>	68	PROGRAM PELATIHAN <i>Training Program [OJK F22]</i>	85
KEMITRAAN <i>Partnership</i>	69	KESETARAAN DAN KEBERAGAMAN <i>Equality and Diversity [OJK F18]</i>	85
RANTAI PASOKAN <i>Supply Chain</i>	69	MEMENUHI HAK ASASI MANUSIA (HAM) KARYAWAN <i>Respecting the Human Rights (HAM) of Employees</i>	86
PRAKTIK PENGADAAN <i>Procurement</i>	70	RASIO UPAH DASAR 2022 <i>Standard Wage Ratio in 2022 [OJK F20]</i>	87
PAJAK <i>Tax</i>	71	LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN <i>Decent and Safe Working Conditions [OJK F21]</i>	87
MEMACU KELESTARIAN LINGKUNGAN <i>Driving Environmental Sustainability</i>	74	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA <i>Occupational Health and Safety [OJK F21]</i>	88
KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN <i>Environmental Management Policy</i>	75	TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT <i>Social Responsibility to the Community [OJK F25]</i>	89
SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN <i>Environmental Management System</i>	75	DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR <i>Effects of Operations on Adjacent Communities [OJK F23]</i>	91
PENGLOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN <i>Environmental Management and Monitoring [OJK F16]</i>	76	PENGADUAN MASYARAKAT <i>Community Complaints [OJK F24]</i>	92
ASPEK MATERIAL <i>Material Aspect [OJK F5]</i>	76		
PENGUNAAN AIR DAN PENGOLAHAN AIR LIMBAH <i>Water Use and Wastewater Treatment [OJK F8]</i>	77		
PENGUNAAN ENERGI <i>Energy Usage</i>	78		
EMISI <i>Emission</i>	79		
BERKONTRIBUSI KEPADA INSAN PERSEROAN DAN MASYARAKAT <i>Contributing to The Company's People and the Community</i>	80		
MENINGKATKAN LAYANAN UNGGUL DAN BERKELANJUTAN <i>Upgrading Excellent and Sustainable Services [OJK F26]</i>	81		



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights





KINERJA EKONOMI

Economic Performance [OJK B.1]

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	2020
Total Pendapatan dari Kegiatan Operasi dan Usaha Total Revenues from Operations and Business	121.509.213.864	74.192.403.040	68.570.265.352
Kuantitas Produksi Quantity of Produced	2.040.574	1.623.958	1.578.099
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Sound Products	121.509.213.864	74.142.403.040	68.365.083.534
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Involvement of Local Supplier (Goods and Services)	45.766.081.314	31.424.874.877	27.357.078.330
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	10.738.669.242	17.466.099.848	18.796.646.417
Total Aset Total Assets	164.088.907.388	147.435.386.311	56.543.458.457

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Konsumsi Energi Listrik Electricity Energy Consumption	Rp	1.317.712.751	524.209.499	435.911.693
Pemakaian Air Water Usage	Rp	44.790.100	21.994.000	25.612.500
Pemakaian Kertas Paper Usage	Rp	61.975.744	31.556.500	49.201.673

KINERJA SOSIAL

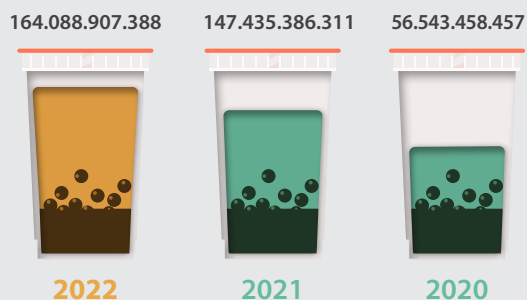
Social Performance [OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Total Pegawai Total Employees	Orang Person	49	90	55
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang Person	19	14	9
Turnover Pegawai Employee Turnover	%	27,94%	3,23%	12,68%
Dana CSR/PKBL CSR/Community Development Program Budget	Rp	70.000.000	60.425.000	17.298.000
Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction	Dari Skala 0 – 4 On a Scale of 0 – 4	3,6	3,5	3,3



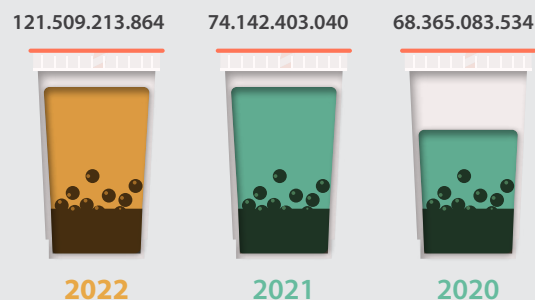
Total Aset
Total Assets

(dalam Rupiah
in Rupiah)



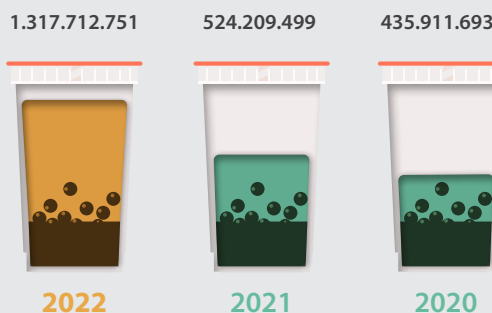
Produk Ramah Lingkungan
Involvement of Local Supplier

(dalam Rupiah
in Rupiah)



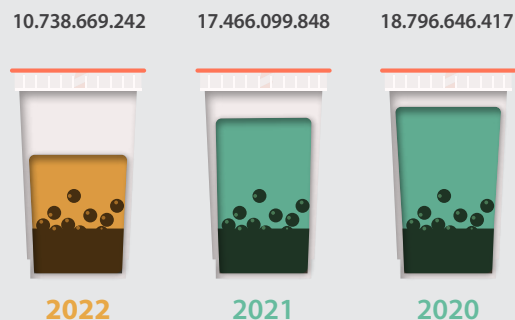
Konsumsi Energi Listrik
Electricity Energy Consumption

(dalam Rupiah
in Rupiah)



Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Income (Loss) for the Year

(dalam Rupiah
in Rupiah)



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

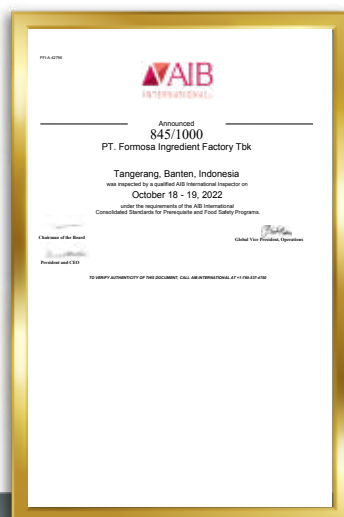
Awards & Certifications

ISO 22000:2018
ISO 22000:2018

Sertifikasi Halal
Halal Certification



AIB International





PERISTIWA PENTING

Significant Events

15 MARET 2022
15 MARCH 2022



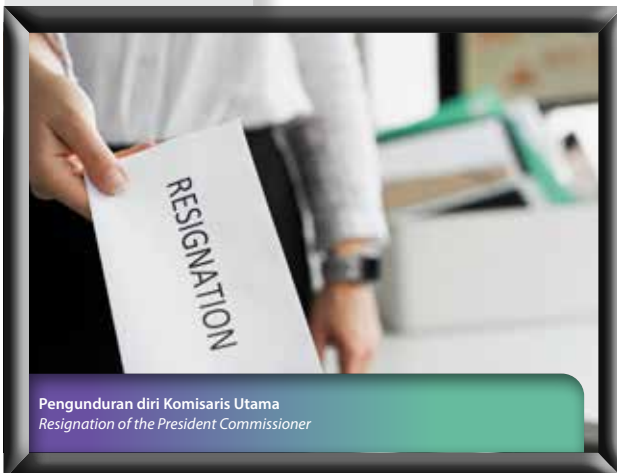
Pelunasan kavling di Pergudangan Laksana, Teluk Naga, Tangerang
Settlement of plots at the Laksana Warehousing, Teluk Naga, Tangerang

27 APRIL 2022
27 APRIL 2022



Mendapatkan kontrak kerja sama dengan PT Quacker Indonesia
Obtained a cooperation contract with PT Quacker Indonesia

22 NOVEMBER 2022
22 NOVEMBER 2022



Pengunduran diri Komisaris Utama
Resignation of the President Commissioner

20 DESEMBER 2022
20 DECEMBER 2022



Penjualan saham BOBA milik Texture Maker Enterprise, Co, Ltd. Kepada investor Taiwan
Sale of BOBA shares owned by Texture Maker Enterprise, Co., Ltd. To Taiwanese investors



Melestarikan Prinsip Keberlanjutan

Conserving the Principles of Sustainability





Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan bergantung pada pertimbangan investasi dan keputusan yang dibangun untuk tenaga kerja yang siap menghadapi masa depan. Hal ini termasuk mengelola faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta penciptaan nilai langsung dan tidak langsung yang positif di seluruh keputusan investasi strategis untuk meningkatkan nilai tambah pemegang saham.

Keberhasilan bisnis Perseroan bergantung pada cakupan konektivitasnya, ketahanan jaringannya, dan memastikan konektivitas yang berkualitas kepada individu, bisnis, dan organisasi yang mengandalkannya. Para pemangku kepentingan Perseroan menganggap kualitas dan cakupan jaringan sebagai materi terpenting dari penilaian materialitas dan menempatkannya sebagai prioritas di area yang menjadi perhatian Perseroan.

Perseroan berusaha untuk mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh lapisan Perseroan dengan menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, terlepas dari tantangan untuk beroperasi di industri yang kompleks, saling berhubungan, dan terus berkembang. Perseroan terus meningkatkan proses internal untuk memastikan keunggulan operasional sekaligus melampaui kepatuhan terhadap persyaratan peraturan. Perseroan bertujuan untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui tindakan nyata, dengan harapan dapat menghasilkan dampak lingkungan, sosial, ekonomi, dan keuangan yang lebih positif bagi generasi mendatang.

Satu setengah tahun setelah merebaknya pandemi Covid-19, bisnis di seluruh dunia masih bergulat dengan dampaknya. Efek riak dari krisis kesehatan global telah menyebabkan banyak masalah sosial dan ekonomi, dengan gangguan pada rantai pasokan global dan mengakibatkan ketidakpastian yang memengaruhi kehidupan dan bisnis. Covid-19 telah menyoroti interkoneksi masalah bisnis, lingkungan, dan sosial.

Hal ini menegaskan kembali pentingnya memiliki prinsip yang kuat dalam mengelola masalah ekonomi dan sosial, termasuk kesehatan dan keselamatan karyawan, pengembangan masyarakat dan pertumbuhan inklusif, serta pengelolaan rantai pasokan. Dengan demikian, mempertahankan standar yang tinggi dalam kinerja LST sangat penting untuk ketahanan bisnis, terutama di masa-masa sulit.

Untuk tujuan ini, Perseroan berkomitmen untuk mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif dengan orang-orang kami, mitra bisnis, dan masyarakat sambil menangani area material Perseroan dengan para pemangku kepentingan untuk membangun ketahanan terhadap guncangan eksternal, seperti pandemi Covid-19.

Sustainability Strategy [OJK A.1]

Sustainable business growth for the Company relies on the consideration of investments and decisions built for a future-ready workforce. This includes managing our ESG factors and positive direct and indirect value creation across our strategic investment decisions to enhance our shareholder returns.

The success of the Company's business depends on the coverage of its connectivity, the resilience of its networks and ensuring quality connectivity to individuals, businesses and organisations that rely on it. The Company's stakeholders deem network quality and coverage as the most important material matter of our materiality and stakeholder assessment, placing it as a priority in the areas the Company addresses.

The Company endeavours to integrate sustainability across every layer by running the Company's business responsibly, despite the challenges of operating in a complex, interconnected and constantly evolving industry. The Company is constantly improving its internal processes to ensure operational excellence while going beyond compliance with regulatory requirements. The Company aims to create lasting value for stakeholders through its actions, hoping to generate further positive environmental, social, economic and financial impact for future generations.

One and half years after the outbreak of the Covid-19 pandemic, businesses around the world are still grappling with its repercussions. The ripple effects of the global health crisis had caused many social and economic issues, with disruptions of the globalised supply chain and the resulting uncertainties affecting lives and businesses. Covid-19 had highlighted the interconnection of business, environmental and social issues.

This reinforces the need of strong principles in the management of economic and social challenges, such as employee health and safety, community development and inclusive growth, and supply chain management. As a result, sustaining high standards in ESG performance is essential for company resilience, particularly during difficult times.

To this end, the Company is committed to pursuing sustainable and inclusive growth with our people, business partners and the community while addressing our material areas with our stakeholders to build resilience against external shocks, such as the Covid-19 pandemic.



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
- Peduli terhadap perubahan iklim dan memerhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (value) bagi para pemangku kepentingan.

Dibangun di atas tiga pilar dasar Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat yang Lebih Baik, dan Planet yang Lebih Baik, kerangka kerja Perseroan berfokus pada beberapa topik material yang dianggap paling penting oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK F.1]

- Effectively and efficiently balancing company aims and sustainability with environmental and social concerns.
- Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.
- Consumer respect and providing the finest service possible.
- Adhering to human rights principles while doing business.
- Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).
- Investing in human capital development.
- Being concern for climate change and environmental stewardship.
- Developing positive relationships and creating value for stakeholders.

Built on three foundation pillars Better Business, Better Society and Better Planet, our framework focuses on several material topics perceived to be of the greatest importance by internal and external stakeholders.



SIGNIFIKANSI 3 (TIGA) PILAR DASAR KEBERLANJUTAN

Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

Bisnis yang Lebih Baik Better Business

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Tata Kelola & Etika Kebijakan dan praktik bisnis untuk memastikan tata kelola yang etis, transparan, dan bertanggung jawab	Menjunjung tinggi reputasi Perseroan sebagai bisnis yang bertanggung jawab menjaga kepercayaan di antara seluruh pemangku kepentingan	Risiko reputasi gagal menerapkan tata kelola yang transparan dan sehat.
Governance & Ethics Business policies and practices to ensure ethical, transparent and responsible governance.	Upholding the Company's reputation as a responsible business maintains trust amongst all stakeholders	A reputational risk is failing to put in place transparent and sound governance.
Kebijakan & Regulasi Kepatuhan terhadap peraturan di seluruh operasi kami dan terlibat dengan pembuat kebijakan secara bertanggung jawab dan transparan.	Terlibat dengan regulator memungkinkan Perseroan untuk mempersiapkan undang-undang yang muncul dan memastikan kepatuhan	- Risiko kurangnya persiapan untuk mematuhi peraturan yang muncul - Risiko reputasi gagal menerapkan kebijakan yang transparan dan sehat
Policy & Regulation Regulatory compliance across our operations and engaging with policy-makers in a responsible and transparent manner.	Engaging with regulators allows the Company to prepare for emerging legislation and ensure compliance	- Risk of lack of preparation to comply with emerging regulations - Reputational risk is failing to put in place transparent and sound policies
Kinerja Ekonomi Kinerja keuangan untuk memberikan nilai pemegang saham dan mengamankan kelangsungan hidup jangka panjang Perseroan.	Kinerja keuangan yang berkelanjutan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan	Menghambat kelangsungan usaha Perseroan
Economic Performance Financial performance to deliver shareholder value and secure long-term viability of the company.	Sustainable financial performance creates long-term value for all stakeholders	Hindering the Company's business continuity
Kualitas Layanan & Keamanan Memberikan produk kepada konsumen yang memenuhi standar kualitas dan keamanan tertinggi.	- Menyampaikan janji merek Perseroan kepada konsumen melalui keunggulan produk. - Mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar melalui perluasan jangkauan produk dan keragaman portofolio.	- Risiko reputasi dan klaim pelanggan yang timbul dari pemutusan rantai pasokan atau kemasan yang rusak di luar pabrik - Perubahan peraturan yang dapat mempengaruhi resep dan/atau pengemasan produk
Service Quality & Safety Delivering products to consumers which meet the highest quality and safety standards.	- Delivering the Company's brand promise to consumers through product excellence. - Retaining and increasing market share through product range expansion and portfolio diversity.	- Reputational risk and customer claims arising from a break in the supply chain or compromised packaging outside the factory - Regulatory changes that may affect product recipe and/or packaging



Bisnis yang Lebih Baik <i>Better Business</i>		
Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
Pelabelan Produk dan Layanan Memberi label pada produk dan layanan Perseroan dengan cara yang bertanggung jawab dan transparan bagi konsumen.	- Memenuhi persyaratan peraturan - Memenuhi harapan konsumen terkait komunikasi jasa	Kegagalan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan atas transparansi informasi jasa
Products and Services Labelling <i>Labelling the Company's products and services in a responsible and transparent way for consumers.</i>	- Meeting regulatory requirements - Meeting consumer expectations relating to services communication	<i>Failure to meet stakeholder expectations on transparency of services information</i>
Inovasi Membangun keunggulan kompetitif melalui produk dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat.	- Memenuhi permintaan pelanggan dan konsumen dan tetap relevan - Adopsi teknologi baru dan mengganggu meningkatkan daya saing	- Biaya investasi tinggi dalam Penelitian dan Pengembangan (R&D) dan peralatan dengan hasil komersial yang tidak pasti - Menyeimbangkan antara risiko tidak diterima oleh konsumen dan risiko diambil alih oleh pesaing
Innovation <i>Building competitive advantage through innovative products and solutions to meet consumer and societal needs.</i>	- Meeting customer and consumer demands and staying relevant - Adoption of emerging and disruptive technologies increases competitive edge	- High investment cost in R&D and equipment with uncertain commercial returns - Balancing between risk of nonacceptance by consumers and risk of being overtaken by competitors
Pengelolaan Rantai Pasokan Kebijakan pengadaan, manajemen kontraktor, dan hubungan pemasok yang menangani masalah material di seluruh rantai nilai.	- Meningkatkan produktivitas dan kinerja vendor dalam praktik keberlanjutan dan kepatuhan terhadap standar keamanan pangan - Penghematan biaya dengan kolaborasi yang lebih kuat - Menetapkan kebijakan dan sistem yang kuat untuk memastikan penetapan harga yang kompetitif dan melindungi vendor dari korupsi dan malpraktik.	- Banyak risiko LST hadir dalam rantai pasokan Perseroan (misalnya hak asasi manusia, kualitas produk); praktik tidak etis mengarah pada pelanggaran peraturan, denda moneter, dan risiko reputasi - Gangguan operasi - Fluktuasi harga sebagai akibat dari kinerja ekonomi global dan eksposur valuta asing
Supply Chain Stewardship <i>Procurement policies, contractor management and supplier relationships which address material issues across the value chain.</i>	- Elevating vendors' productivity and performance in sustainability practices and compliance with food safety standards - Cost savings with stronger collaboration - Establishing robust policies and systems to ensure competitive pricing and safeguard vendors from corruption and malpractice	- Many ESG risks are present in the Company's supply chain (e.g. human rights, product quality); unethical practice leads to regulatory violations, monetary fines and reputational risk - Disruption to operations - Price fluctuation as a result of global economic performance and foreign exchange exposure

Masyarakat yang Lebih Baik *Better Society*

Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
Pengembangan Masyarakat & Pertumbuhan Inklusif Mendukung perkembangan ekonomi dan menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan. Community Development & Inclusive Growth <i>Supporting economic development and creating positive social impact for communities connected to the Company's business activities.</i>	- Berinvestasi dalam masyarakat mendukung pembangunan sosial dan ekonomi nasional dan memastikan Perseroan tumbuh bersama masyarakat - Bekerja dengan masyarakat memperkuat hubungan kita, kredibilitas dan keberadaan kita <i>Investing in communities supports national social and economic development and ensures the Company grows alongside society</i> <i>Working with communities strengthens the Company's relationships, credibility, and presence</i>	- Kurangnya program dan prakarsa komunitas memengaruhi reputasi kita sebagai warga korporat dan memengaruhi moral karyawan - Kegagalan menyeimbangkan kebutuhan sosial, ekonomi dan lingkungan akan membawa implikasi finansial <i>Lack of community programmes and initiatives impacts our reputation as a corporate citizen and affects employee morale</i> <i>Failure to balance social, economic and environmental needs will bring financial implications</i>
Hak Asasi Manusia Menjunjung tinggi praktik hak asasi manusia yang kuat dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan. Human Rights <i>Upholding strong human rights practices in the Company's operations and supply chain.</i>	- Secara proaktif mengidentifikasi dan menangani risiko hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan memastikan tenaga kerja yang aman - Mengurangi ketidaksetaraan (mis. ketidaksetaraan gender) - Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya <i>Proactively identifying and addressing human rights risks in the Company's operations and supply chain ensures a safe workforce</i> <i>Reducing inequalities (e.g. gender inequality)</i> <i>Improving productivity and resource efficiency</i>	- Pelanggaran hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan menyebabkan risiko regulasi, denda moneter, dan risiko reputasi - Gangguan operasi - Tenaga kerja yang tidak termotivasi dan tidak produktif <i>Human rights violations in operations and supply chain lead to regulatory risks, monetary fines and reputational risk</i> <i>Disruption to operations</i> <i>Demotivated and unproductive workforce</i>



Masyarakat yang Lebih Baik
Better Society

Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
Pengembangan Sumber Daya Manusia Menarik, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan berkinerja tinggi, menciptakan budaya yang inklusif dan beragam. Human Capital Development <i>Attracting, developing, and retaining high-performing employees, creating an inclusive and diverse culture.</i>	- Karyawan yang terampil dan beragam memungkinkan Perseroan untuk menyampaikan strategi bisnis kami dan tetap kompetitif - Program pelatihan dan peningkatan keterampilan yang efektif berkontribusi pada budaya kinerja tinggi - Menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar tempat Perseroan beroperasi	- Tertantang untuk menarik dan mempertahankan para karyawan - Beradaptasi dengan perubahan persyaratan keterampilan yang cepat dari pasar yang berkembang
Keselamatan, Kesehatan & Kesejahteraan Karyawan Meningkatkan dan menjaga kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan Perseroan. Employee Safety, Health & Well-being <i>Improving and maintaining the health, safety and well-being of the Company's employees.</i>	- Tenaga kerja yang sehat dan aman meningkatkan produktivitas operasi Perseroan - Peningkatan dalam akuisisi dan retensi talenta - Branding pemberi kerja yang positif	- Cedera, penyakit akibat kerja, kehilangan hari kerja dan kematian dapat mengakibatkan hilangnya produktivitas, kelangsungan usaha dan izin usaha perusahaan - Risiko keuangan dan reputasi

Planet yang Lebih Baik *Better Planet*

Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
Energi Meminimalisir emisi GRK dan penggunaan energi dalam operasi Perseroan, sejalan dengan sasaran iklim global Energy <i>Minimising GHG emissions and energy use in our operations, in line with global climate goals</i>	- Mengurangi penggunaan energi dan emisi memungkinkan Perseroan untuk mengurangi biaya - Mencegah peraturan di masa depan (misalnya pajak karbon) - Menyelaraskan dengan target pemerintah dan pelanggan	- Tekanan publik yang mengakibatkan risiko reputasi - Meningkatnya biaya operasional dengan peraturan yang lebih ketat dan perubahan sumber energi
Perubahan Iklim Mengadaptasi model bisnis Perseroan untuk memastikan ketahanan terkait iklim risiko. Climate Change <i>Adapting the Company's business model to ensure resiliency to climate-related risks.</i>	Memenuhi ekspektasi yang semakin meningkat dari investor dan regulator untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim, mis. gangguan rantai pasokan, pergeseran pasar, atau peristiwa cuaca ekstrem <i>Meeting growing expectations of investors and regulators to assess climate-related risks and opportunities, e.g. supply chain disruption, market shifts or extreme weather events</i>	- Kejadian cuaca ekstrem akibat perubahan iklim membuat aset dan operasi Perseroan mengalami kerusakan yang mahal - Kegagalan memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam mengelola perubahan iklim menimbulkan risiko reputasi
Penatalayanan Air Melindungi dan melestarikan sumber daya air bersama Water Stewardship <i>Protecting and preserving shared water resources</i>	- Pengelolaan air yang efisien menghadirkan peluang penghematan biaya bagi Perseroan - Meningkatkan keamanan air untuk pemasok, meningkatkan ketahanan rantai pasokan	- Kerawanan air akan berdampak langsung pada operasi dan bisnis Perusahaan karena air merupakan sumber daya material utama - Risiko regulasi seputar air sebagai sumber daya nasional yang penting



Planet yang Lebih Baik
Better Planet

Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
Pengelolaan sampah Meminimalisir limbah dan membuang bahan berbahaya dengan aman. Waste Management <i>Minimising waste and safely disposing of hazardous materials.</i>	- Mengurangi dan menggunakan kembali limbah mendukung efisiensi operasional yang berujung pada penghematan biaya - Menanamkan praktik dan nilai berkelanjutan pada karyawan dan masyarakat melalui 3R: <i>Reduce, Reuse, dan Recycle</i> <i>Reducing and reusing waste supports operational efficiency which leads to cost savings</i> <i>Inculcating sustainable practices and values in employees and communities through the 3Rs: Reduce, Reuse and Recycle</i>	Kegagalan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam mengelola dampak limbah kami menimbulkan risiko reputasi <i>Failure to meet stakeholders' expectations in managing our waste impact pose reputational risks</i>
Keanekaragaman Hayati Mendapatkan bahan baku secara bertanggung jawab, melindungi keanekaragaman hayati, dan menghilangkan deforestasi dari rantai pasokan Perseroan Biodiversity <i>Sourcing raw materials responsibly, protecting biodiversity and eliminating deforestation from the Company's supply chain.</i>	- Memitigasi risiko reputasi dari praktik lingkungan yang negatif, khususnya dalam rantai pasokan kita - Perpindahan dari proses eksploitatif menciptakan operasi bisnis yang berkelanjutan <i>Mitigate reputational risks of negative environmental practices, particularly in our supply chain</i> <i>The move away from exploitative processes creates a sustainable business operation</i>	Kegagalan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam melindungi lingkungan alam dan keanekaragaman hayati <i>Failure to meet stakeholders' expectations in protecting the natural environment and biodiversity</i>





Sambutan Direksi Utama

Remarks From President Director







SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

Remarks From President Director [OJK D1]

Yunita Sugiarto EW

Direktur Utama

President Director



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Merupakan sebuah kehormatan bagi kami untuk dapat menyampaikan laporan keberlanjutan ini pada Para Pemangku Kepentingan yang selama ini telah memberikan dukungan pada PT Formosa Ingredient Factory Tbk.

Melalui laporan ini, kami ingin menyampaikan kinerja PT Formosa Ingredient Factory Tbk dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial selama tahun 2022. Tahun 2022 bukan tahun yang mudah, mengingat adanya masa transisi pandemi yang mendorong Perseroan untuk melakukan ragam penyesuaian dan kebijakan strategis. Namun demikian, atas kemurahan Tuhan Yang Maha Esa dan kerja keras seluruh jajaran manajer serta karyawan PT Formosa Ingredient Factory Tbk, kami dapat melewatinya dengan baik.

Dear Stakeholders,

It is a privilege for us to be able to provide this sustainability report to the stakeholders who have helped PT Formosa Ingredient Factory Tbk.

PT Formosa Ingredient Factory Tbk success in the areas of economics, the environment, and society throughout the year 2022 is being conveyed through this report. Given that there was a pandemic transition time in 2022, which required the Company to change the range and strategy of policies, it was not a facile year. We were able to successfully navigate it thanks to God Almighty's favour and the perseverance of all management and staff of PT Formosa Ingredient Factory Tbk.

NILAI KEBERLANJUTAN DAN KOMITMEN PERSEROAN

The Company's Sustainability Values And Commitment [OJK D1.a]

Dukungan Perseroan untuk meraih tujuan pembangunan berkelanjutan dilakukan dengan menetapkan *strategy house* yang berisi pilar strategis dan fondasi perusahaan untuk mencapai visi dan mendukung Perseroan untuk tetap tumbuh dengan berkelanjutan.

Perseroan berinovasi dalam menghasilkan produk berkelanjutan yang dapat memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan seperti memberdayakan tenaga kerja dari penduduk setempat pabrik dan senantiasa memberikan pelatihan yang dapat meningkatkan kualitas SDM. Perseroan berupaya untuk melakukan penghematan energi dengan mengatur produksi seefisien mungkin dan mengontrol limbah yang dihasilkan sehingga ramah lingkungan maupun dapat digunakan kembali.

Nilai-nilai keberlanjutan dalam Perseroan diawali dengan visi untuk menghidupi masa depan yang lebih baik. Nilai-nilai keberlanjutan diwujudkan mulai dari pengembangan kebijakan, hingga operasional Perseroan setiap hari. Perseroan mencanangkan untuk menjadi Perseroan dengan profitabilitas yang baik, sambil terus menjaga kelestarian lingkungan dalam pelaksanaan operasionalnya. Nilai-nilai keberlanjutan kami juga dinyatakan dengan keterlibatan Perseroan untuk membangun bangsa melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat secara tidak langsung.

By creating a strategy house with strategic pillars and corporate foundations to realise the vision and support the Company's continued sustainable growth, the Company supports the achievement of sustainable development goals.

The Company innovates by creating environmentally friendly goods that may benefit all parties involved, such as by giving local manufacturing employees more control and consistently offering training that can raise the bar for human resources. By managing production as effectively as possible and keeping trash created under control so that it is recyclable and ecologically benign, the corporation aims to conserve energy.

The Company's beliefs of sustainability start with a desire to live a better future. Starting with policy formulation and continuing through the Company's everyday activities, sustainability ideals are shown. The Corporation wants to grow into a profitable business while still implementing operations that are environmentally sustainable. The Company's contribution to the development of the country by enhancing community welfare indirectly reflects our principles for sustainability.

Penerapan usaha berkelanjutan ini tentunya diawali oleh komitmen para pimpinan Perseroan yang diwujudkan dengan kebijakan-kebijakan strategis dalam *Masterplan*, *RJPP*, dan *RKAP*. Di samping itu, komitmen menerapkan prinsip keberlanjutan diwujudkan juga dengan penerapan inisiatif-inisiatif strategis yang dituangkan dalam KPI Perseroan.

Prinsip-prinsip keberlanjutan telah diterapkan semaksimal mungkin dalam setiap aspek, baik lingkungan hidup, lingkungan sosial, tata Kelola, maupun aspek ekonomi. Perseroan menerapkan sistem manajemen terintegrasi dalam pengimplementasiannya yang dibimbing langsung oleh Dewan Direksi. Dewan Direksi senantiasa melakukan evaluasi terhadap langkah-langkah yang telah dan akan dilakukan untuk memastikan prinsip keberlanjutan terimplementasi dengan baik.

The leaders of the company's dedication, which is reflected in the strategic policies in the Master Plan, RJPP, and RKAP, of course serves as the catalyst for the execution of this sustainable business. The execution of strategic objectives as described in the Company's KPI is another way that the commitment to adopt sustainability principles is demonstrated.

In every area whether it is the environment, the social environment, government, or the economy the concepts of sustainability have been fully applied. The Board of Directors provides direct guidance to the Company's development of an integrated management system. The Board of Directors consistently assesses the actions taken and those that will be done to guarantee that the sustainability principles are correctly applied.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Actions to Force a Sustainability Culture [OJK F1]

Perseroan bertanggung jawab untuk membangun inovasi, memastikan kehidupan masa kini dan mendatang untuk generasi selanjutnya. Perseroan melaksanakan kegiatan operasional dengan memperhatikan kelestarian dan secara internal maupun eksternal. Pada internal perusahaan, Perseroan menjalankan tata nilai perusahaan, budaya peduli lingkungan, dan efisiensi. Pada pihak eksternal, Perseroan melakukan rekrutmen pada penduduk setempat dan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan wilayah tersebut. Pada proses operasional, Perseroan memperhatikan lingkungan hidup dengan memperhatikan limbah yang dihasilkan dan memegang prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

The Company is responsible for building innovation, ensuring present and future life for the next generation. The Company carries out operational activities with regard to sustainability and internally and externally. Internally, the Company implements corporate values, a culture of environmental care, and efficiency. Externally, the Company recruits local residents and provides training to improve the competence and welfare of the region. In the operational process, the Company pays attention to the environment by paying attention to the waste produced and holding the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle).

PENCAPAIAN DAN PRESTASI

Accomplishments [OJK D1.b]

Kinerja dan kualitas SDM Perseroan sudah cukup baik namun masih dapat ditingkatkan lagi. Langkah Perseroan dalam peningkatan kualitas SDM diantaranya mengadakan pelatihan secara internal, mengikuti pelatihan eksternal, dan meningkatkan persyaratan rekrutmen sehingga dapat memperoleh karyawan baru maupun pengganti dengan kualitas yang lebih baik dan kompeten.

The performance and quality of the Company's human resources is quite good but can still be improved. The Company's steps in improving the quality of human resources include conducting internal training, participating in external training, and increasing recruitment requirements so as to obtain new and replacement employees with better quality and competence.

Hasil keberlanjutan Perseroan pada tahun 2022 kiranya sesuai dengan target yang ditentukan yang direfleksikan sesuai aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

The Company's sustainability results in 2022 will be in accordance with the specified targets which are reflected according to economic, environmental and social aspects.



Dalam tahun pelaporan, Perseroan berhasil meraih pencapaian yang cukup signifikan walaupun menghadapi berbagai tantangan yang tidak mudah. Beberapa prestasi tersebut di antaranya:

- Karyawan Perseroan sudah mendapatkan fasilitas BPJS
- Pada area kerja, sebagian besar adalah pria karena membutuhkan kemampuan fisik, namun pada area kantor terdapat campuran antara pria dan wanita.
- Perseroan senantiasa memperhatikan keamanan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Perseroan rutin melakukan pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM dan mendapatkan informasi terkini
- Perseroan menyerap tenaga kerja lokal area pabrik.
- Bahan baku yang digunakan adalah produk impor dan lokal. Produk lokal tersebut memberdayakan para pemasok dan petani lokal.
- Perseroan melakukan berbagai inovasi produk dengan mempertimbangkan produk yang berkelanjutan
- Produk yang dihasilkan memperhatikan keamanan pangan dan pencatatan sehingga apabila dilakukan *recall* dapat ditelusuri.
- Perseroan memperhatikan pemangku kepentingan dengan menampung keluhan pelanggan dan apabila terdapat keluhan maka akan ditindaklanjuti segera.

In the reporting year, the Company managed to achieve significant achievements despite facing various challenges that were not easy. Some of these achievements include:

- The Company's employees have received BPJS facilities*
- In the work area, most are men because it requires physical abilities, but in the office area there is a mixture of men and women.*
- The Company always pays attention to work safety in accordance with applicable regulations*
- The Company regularly conducts training to improve the quality of human resources and obtain the latest information*
- The company absorbs local workers in the factory area.*
- The raw materials used are imported and local products. These local products empower local suppliers and farmers.*
- The Company carries out various product innovations by considering sustainable products*
- The resulting product pays attention to food safety and records so that if a recall is made it can be traced.*
- The Company pays attention to stakeholders by accommodating customer complaints and if there are complaints, they will be followed up immediately.*

DAMPAK, PELUANG, DAN RISIKO

Impact, Opportunities and Risks [OJK D1.c]

Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan bergantung pada pertimbangan investasi dan keputusan yang dibangun untuk tenaga kerja yang siap menghadapi masa depan. Hal ini termasuk mengelola faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta penciptaan nilai langsung dan tidak langsung yang positif di seluruh keputusan investasi strategis untuk meningkatkan nilai tambah pemegang saham.

The Company's ability to build its company sustainably depends on investment considerations and choices made with the workforce of the future in mind. To improve shareholder value generated, this involves managing Environmental, Social, and Governance (ESG) concerns as well as creating beneficial direct and indirect value across strategic investment choices.

Keberhasilan bisnis Perseroan bergantung pada cakupan konektivitasnya, ketahanan jaringannya, dan memastikan konektivitas yang berkualitas kepada individu, bisnis, dan organisasi yang mengandalkannya. Para pemangku kepentingan Perseroan menganggap kualitas dan cakupan jaringan sebagai materi terpenting dari penilaian materialitas dan menempatkannya sebagai prioritas di area yang menjadi perhatian Perseroan.

The breadth of the Company's connectivity, the robustness of its network, and providing high-quality connectivity to the people, businesses, and organisations who depend on it are all critical to the Company's commercial success. The network's quality and coverage are prioritised by the company's stakeholders as the most significant factors in the materiality evaluation and among the most essential factors overall.

Dalam menjalani kegiatan bisnis yang berbasis keberlanjutan, Perseroan tentunya menhadapi ragam peluang, risiko, dan bahkan dampak dari aktivitas operasional yang dilakukan.

The Company undoubtedly encounters a number of possibilities, risks, and even repercussions from the operational operations undertaken when carrying out sustainability-based business activities.

Dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang terjadi, seperti fluktuasi harga komoditas, perubahan nilai tukar, penurunan daya beli masyarakat, peningkatan biaya energi, dan lain-lain, Perseroan telah melakukan berbagai strategi untuk mengatasi dampak negatif atas faktor eksternal tersebut. Dari segi pengembangan bisnis, Perseroan telah melakukan beberapa kebijakan terhadap portofolio produk. Selain itu, strategi jangka panjang yang tertuang dalam sustainability roadmap diharapkan dapat mengubah faktor eksternal tersebut menjadi peluang bagi Perseroan.

The Company has put in place a number of initiatives to combat the negative effects of these external variables, taking into consideration the occurrence of external factors including variations in commodity prices, changes in exchange rates, lower public purchasing power, increasing energy costs, and others. The company has developed a number of policies regarding the product portfolio in terms of commercial development. Additionally, it is anticipated that the long-term strategy outlined in the sustainability roadmap will be able to help the company take advantage of these outside influences.

PENUTUP

Closing Remarks

Perseroan bersyukur dapat melalui tahun 2022 dengan baik di tengah berbagai tantangan yang tidak mudah. Kami percaya bahwa hal ini merupakan hasil dari dedikasi dan kerja keras jajaran manajemen dan setiap insan Perseroan. Untuk itu, Direksi ingin mengucapkan terima kasih atas kinerja yang baik selama ini. Kami juga ingin mengapresiasi dukungan dari para pemangku kepentingan yang telah bermitra dan bekerja sama dengan Perseroan. Kami menyadari, tanpa dukungan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan, prestasi-prestasi yang luar biasa di tahun 2022 tidak dapat kita capai. Marilah kita menatap tahun mendatang dengan penuh optimisme dan bergandeng tangan membangun bangsa untuk mencapai ketahanan pangan dan meraih Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

In spite of several difficult circumstances, the Company is happy to have survived 2022 successfully. We think that the management and every employee of the Company put in a lot of effort to achieve this. The Board of Directors would like to thank you for your excellent work thus far. We also wish to express our gratitude to the Company's partners and collaborators for their assistance. We are aware that we cannot make the outstanding accomplishments in 2022 without the help of all workers and stakeholders. Let us look forwards to the new year with confidence and work together to strengthen the nation in order to attain food security and the Sustainable Development Goals.

Hormat kami

Best wishes

Tangerang, 28 April/April 2023

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



YUNITA SUGIARTO EW

Direktur Utama

President Director



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Tentang Formosa

About Formosa





“

Masa transisi yang begitu dominan menjadi pemicu bagi Perseroan untuk mengembangkan usaha berkelanjutan yang solid, demi konsistensi dalam berkontribusi kepada seluruh pemangku kepentingan.

The transition era, which was so prevalent, served as a catalyst for the Company to establish a robust sustainable company in order to maintain consistency in contributing to all stakeholders.



TENTANG FORMOSA

About Formosa

Nama Perusahaan

Company Name

PT Formosa Ingredient Factory Tbk



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

11 April 2016

11 April 2016



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Formosa Ingredient Factory No. 04 tertanggal 11 April 2016 yang dibuat di hadapan Besus Tri Prasetyo, S.H., Notaris di Kota Tangerang, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0021508.AH.01.01.Tahun 2016 tertanggal 28 April 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0053309.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 April 2016, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 63 Tahun 2016, Tambahan Berita Negara No. 65656.

Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Formosa Ingredient Factory No. 04 dated April 11, 2016 drawn up before Besus Tri Prasetyo, S.H., Notary in Tangerang City, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0021508.AH.01.01.Tahun 2016 dated April 28, 2016 and has been registered in the Company Register No. AHU-0053309.AH.01.11.Tahun 2016 dated 28 April 2016, and has been announced in the State Gazette No. 63 Year 2016, Supplement to State Gazette No. 65656



Kegiatan Usaha

Business Activities

Produksi produk *tapioca pearl, topping jelly, premium jams, popping boba, syrup dan premix powder.*

Manufacturer of tapioca pearl goods, jelly topping, premium jams, popping boba, syrup, and premix powder.



Jumlah Karyawan

Total Employees



49 orang/people

Bursa Saham, Tanggal Pencatatan, dan Kode Saham

Stock Exchange, Listing Date and Stock Code

Bursa Efek Indonesia: 1 November 2021, BOBA
Indonesia Stock Exchange, November 1, 2021, BOBA

Kepemilikan Saham (per tanggal 31 Desember 2022) dan Bentuk Hukum

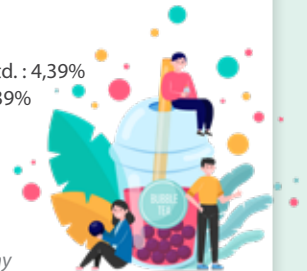
Share Ownership (per December 31, 2022) and Legal Form



Kepemilikan Saham/Share Ownership:

- PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk. : 23,71%
- Texture Maker Enterprise, Co, Ltd. : 14,95%
- Chen Kuan Ting: 7,2%
- Hengky Wijaya: 24,93%
- Preserved Food Specialty Co, Ltd. : 4,39%
- Miss Paporn Mahattanobol : 4,39%
- Dewi Irianty Wijaya: 5,54%
- Yunita Sugiarto EW: 2,77%
- Tseng Jen You : 0,02%
- Masyarakat/Public: 12,1%

Bentuk Hukum/Legal Form:
Perusahaan Terbuka/Public Company



Modal Dasar

Legal/Authorised Capital

Berdasarkan Akta No. 3/2021, struktur permodalan Perseroan adalah Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) terbagi atas 4.000.000.000 (empat miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah)

Based on Deed No. 3/2021, the Company's capital structure is Rp200,000,000,000,- (two hundred billion Rupiah) divided into 4,000,000,000 (four billion) shares, each share has a nominal value of Rp50,- (fifty Rupiah).



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Paid-up Capital

Rp57.787.500.000,- (lima puluh tujuh miliar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) terbagi atas 1.155.750.000 (satu miliar seratus lima puluh lima juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah)

Rp57,787,500,000,- (fifty seven billion seven hundred eighty-seven million five hundred thousand Rupiah) divided into 1,155,750,000 (one billion one hundred fifty five million seven hundred and fifty thousand rupiah) shares, each share having a nominal value of Rp50,- (fifty Rupiah).



Alamat

Address [OJK C2]



Kantor Pusat dan Pabrik Utama/
Headquarters and Main Factory

Berlian 88 Biz Estate Blok C No.1
Jl. Diklat Pemda, Kelapa Dua
Tangerang – Banten 15810
Tel.: (021) 2222 8975
Fax: (021) 2904 7378
Website: www.bobaking.co.id
Email: formosaingredient@gmail.com

Kantor Cabang Perseroan dan Pabrik Lain/
Company Branch Offices and Other Factories

Kawasan Pergudangan &
Industri Laksana Business Park
Blok Ra 1-11, 21-31
Jl. Raya Kalibaru – Cituis
Tangerang, Banten

ANGGARAN DASAR PERSEROAN

Articles of Association

PT Formosa Ingredient Factory Tbk (“Perseroan”) pertama didirikan pada tahun 2016 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Formosa Ingredient Factory No. 04 tertanggal 11 April 2016 yang dibuat di hadapan Besus Tri Prasetyo, S.H., Notaris di Kota Tangerang, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0021508.AH.01.01.Tahun 2016 tertanggal 28 April 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0053309.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 April 2016, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 63 Tahun 2016, Tambahan Berita Negara No. 65656. Hingga saat ini, Perseroan menjalankan kegiatan usahanya yaitu produksi produk *tapioca pearl, topping jelly, premium jams, popping boba, syrup dan premix powder*.

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali adalah sehubungan dengan perubahan status perseroan menjadi perusahaan terbuka sebagaimana terangkum dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Formosa Ingredient Factory No. 03 tertanggal 15 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0040217.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 19 Juli 2021, telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0429468 tanggal 19 Juli 2021, dan telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0429469 tanggal 19 Juli 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0125141.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 19 Juli 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 059 tanggal 23 Juli 2021, Tambahan Berita Negara No. 023954 (“Akta No. 3/2021”).

Sesuai dengan Akta No. 03/2021 yang dibuat di hadapan Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, Perseroan menyetujui hal-hal berikut dalam rangka Penawaran Umum antara lain: (i) perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Formosa Ingredient Factory Tbk; (ii) Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya 140.000.000 (seratus empat puluh juta) saham baru yang mewakili sebanyak banyaknya sebesar 12,11% (dua belas koma satu satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum

PT Formosa Ingredient Factory Tbk (the “Company”) was first established in 2016 as stated in the Deed of Establishment of PT Formosa Ingredient Factory No. 04 dated April 11, 2016 drawn up before Besus Tri Prasetyo, S.H., Notary in Tangerang City, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0021508.AH.01.01.Tahun 2016 dated April 28, 2016 and has been registered in the Company Register No. AHU-0053309.AH.01.11.Tahun 2016 dated 28 April 2016, and has been announced in the State Gazette No. 63 Year 2016, Supplement to State Gazette No. 65656. Until now, the Company carries out its business activities, namely the production of tapioca pearl products, jelly topping, premium jams, popping boba, syrup and premix powder.

Since its establishment, the Company’s Articles of Association have been amended several times and the last amendment was related to the change in the company’s status to a public company as summarized in the Deed of Statement of Circular Decisions of the Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Formosa Ingredient Factory No. 03 dated July 15, 2021 drawn up before Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0040217.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 19 July 2021, has received the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company’s Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0429468 dated July 19, 2021, and has received a Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0429469 dated July 19, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0125141.AH.01.11.YEAR 2021 dated 19 July 2021, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 059 dated 23 July 2021, Supplement to State Gazette No. 023954 (“Deed No. 3/2021”).

In accordance with the Deed No. 03/2021 which was made before Moeliana Santoso, SH, M.Kn., Notary in Tangerang Regency, the Company approved the following matters in the context of the Public Offering, among others: (i) changing the status of the Company from a closed company to a public company, and approved change the name of the Company to PT Formosa Ingredient Factory Tbk; (ii) Issuance of shares in the Company’s deposit (portfolio) of a maximum of 140,000,000 (one hundred and forty million) new shares representing a maximum of 12.11% (twelve point one percent) of the issued and fully paid capital of the Company after the Initial Public Offering, through the Initial



Perdana, melalui Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perseroan; (iii) Pencatatan seluruh saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia; (iv) Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (untuk selanjutnya disebut "Anggaran Dasar"); dan (v) Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam Bursa Efek Indonesia dalam rangka Penawaran Umum Perdana.

Public Offering to the public, as well as granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the certainty of the number of shares issued through the Initial Public Offering to the public and the authority of the Board of Commissioners can be delegated to the Company's Board of Directors; (iii) Listing of all the Company's shares which are issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange; (iv) Amendment of all provisions of the Company's Articles of Association to comply with the provisions of Bapepam and LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (hereinafter referred to as "Articles of Association"); and (v) Changes in the capital structure and composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the Initial Public Offering and the listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange in the context of the Initial Public Offering.

SKALA USAHA

Scale of Business [OJK C3]

A. Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas [OJK C3.a]

A. Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity [OJK C3.a]

(dalam Rupiah penuh/in full Rupiah)

Uraian Description	2022	2021
Total Aset Total Assets	164.088.907.388	147.435.386.311
Total Liabilitas Total Liabilities	25.732.479.292	8.851.215.507
Ekuitas Equity	13.356.428.096	138.584.170.804
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	164.088.907.388	147.435.386.311

B. Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin [OJK C3.b]

B. Number of Employees by, Position, Education, Employment Status, Age, and Gender [OJK C3.b]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan The Composition of Employees by Position

No.	Uraian Description	2022	2021
1.	Manager	11	11
2.	Supervisor	0	0
3.	Staff	38	79
Jumlah Total		49	90

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan The Composition of Employees by Education

No.	Uraian Description	2022	2021
1.	S2	2	0
2.	S1 Bachelor's Degree	26	20
3.	Diploma Diploma	7	6
4.	≤ SMASenior ≤ High School	14	64
Jumlah Total		49	90

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan The Composition of Employees by Employment Status

No.	Uraian Description	2022	2021
1.	Tetap Permanent	29	22
2.	Kontrak Contract	20	68
Jumlah Total		49	90



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
The Composition of Employees by Age Group

No.	Uraian Description	2022	2021
1.	≤ 30 tahun/years of age	29	68
2.	31 – 40 tahun/years of age	15	16
3.	41 – 49 tahun/years of age	4	4
4.	Di atas 51 tahun/Above 51 years of age	1	2
Jumlah Total		49	90

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
The Composition of Employees by Level of Gender

No.	Uraian Description	2022	2021
1.	Laki – laki Male	30	76
2.	Perempuan Female	19	14
Jumlah Total		49	90

C. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham [OJK C3.c]

C. Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership [OJK C3.c]

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2022
Structure and Composition of the Company's Shareholders and Share Ownership Percentage per December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Hengky Wijaya	288.174.700	14.408.735.000	24,93%
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	274.000.000	13.700.000.000	23,71%
Texture Maker Enterprise Co. Ltd	172.784.000	8.639.200.000	14,95%
Chen Kuan Ting	83.216.000	4.162.300.000	7,20%
Dewi Irianty Wijaya	64.000.000	3.200.000.000	5,54%
Preserved Food Specialty Co., Ltd.,	50.775.000	2.538.750.000	4,39%
Paporn Mahattanobol	50.775.000	2.538.750.000	4,39%
Yunita Sugiarto E.W.	32.000.000	1.600.000.000	2,77%
Tseng Jen-You	200.000	10.000.000	0,02%
Masyarakat/Public	139.825.300	6.991.265.000	12,10%
Jumlah Total	1.155.750.000	57.787.500.000	100%

RINCIAN PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

Details on Shareholders and Ownership Percentage

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders Owning 5% of Shares or More			
Hengky Wijaya	288.174.700	14.408.735.000	24,93%
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	274.000.000	13.700.000.000	23,71%
Texture Maker Enterprise Co. Ltd	172.784.000	8.639.200.000	14,95%
Chen Kuan Ting	83.216.000	4.162.300.000	7,20%
Dewi Irianty Wijaya	64.000.000	3.200.000.000	5,54%
Masyarakat/Public	139.825.300	6.991.265.000	12,10%
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Members of Board of Directors and Board of Commissioners Owning Shares			
Dewan Komisaris Board of Commissioners	288.374.700	14.418.735.000	24,95%
Direksi Board of Directors	96.000.000	480.000.000	8,3%
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham Community Shareholder Groups Owning Less than 5% Shares			
Masyarakat Public	139.825.300	6.991.265.000	12,10%

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASAR KLASIFIKASI

Share Ownership by Classification

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
Pemodal Domestik Domestic Investors			
Institusi Institution	274.000.000	13.700.000.000	23,71%
Perorangan Individual	506.940.400	25.347.020.000	43,86%
Pemodal Asing Foreign Investors			
Institusi Institution	223.559.000	11.177.950.000	19,34%
Perorangan Individual	151.250.600	7.562.530.000	13,09%
Jumlah Total	1.155.750.000	57.787.500.000	100%



Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali

Bp. Hengky Wijaya adalah Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 24,93%.

Information on Major/Controlling Shareholders

Mr. Hengky Wijaya is the Main/Controlling Shareholder of the Company with 24.93% ownership.

D. Informasi Kantor & Wilayah Distribusi [OJK C3.c]

Kantor Pusat dan Pabrik Utama

Berlian 88 Biz Estate Blok C No.1
Jl. Diklat Pemda, Kelapa Dua
Tangerang – Banten 15810
Tel.: (021) 2222 8975
Fax: (021) 2904 7378
Website: www.bobaking.co.id
Email: formosaingredient@gmail.com

Kantor Cabang Perseroan dan Pabrik Lain

Kawasan Pergudangan & Industri Laksana Business Park
Blok Ra 1-11, 21-31
Jl. Raya Kalibaru – Cituis
Tangerang, Banten

D. Office Information & Distribution Area [OJK C3.c]

Headquarters and Main Factory

Berlian 88 Biz Estate Blok C No.1
Jl. Diklat Pemda, Kelapa Dua
Tangerang – Banten 15810
Tel.: (021) 2222 8975
Fax: (021) 2904 7378
Website: www.bobaking.co.id
Email: formosaingredient@gmail.com

Company Branch Offices and Other Factories

Kawasan Pergudangan & Industri Laksana Business Park
Blok Ra 1-11, 21-31
Jl. Raya Kalibaru – Cituis
Tangerang, Banten

PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANAN

Products, Services, and Activities on the Run [OJK C3]

Perseroan didirikan dengan nama PT Formosa Ingredient Factory berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas. Perseroan memiliki kegiatan usaha utama pada bidang produksi produk *tapioca pearl*, *topping jelly*, *popping boba*, *premium sauce*, *syrup* dan *premix powder*. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki visi untuk memproduksi berbagai macam produk berkualitas tinggi dan aman untuk dikonsumsi yang didukung oleh kapasitas pabrik yang masif, fasilitas produksi yang canggih serta higienis. Selain itu didukung dengan standarisasi sesuai dengan standar keamanan pangan yaitu ISO 22000:2018, BPOM dan sertifikasi Halal. Untuk mencapai visi tersebut, Perseroan memiliki misi yaitu untuk menjadi pemain utama pada industri makanan dan minuman dengan skala internasional.

Perseroan memproduksi berbagai varian produk dengan merek "Boba King". Produk-produk yang diproduksi dengan menggunakan

The Company was incorporated as PT Formosa Ingredient Factory pursuant to the Deed of Incorporation of a Limited Liability Company. The Company's primary business is the manufacture of *tapioca pearl goods*, *jelly topping*, *popping boba*, *premium sauce*, *syrup*, and *premix powder*. The Company's objective for its company is to manufacture a diverse range of high-quality and safe products for consumption, backed up by a vast factory capacity and modern and sanitary manufacturing facilities. Additionally, it is backed up by standardisation in compliance with food safety regulations, including ISO 22000:2018, BPOM, and Halal certification. To realise this vision, the Company has set a goal of becoming a global leader in the food and beverage business.

The Company produces various variants of products under the "Boba King" brand. The products produced under the Boba King

merek Boba King adalah *tapioca pearls*, *topping jelly*, *premium sauce*, *syrup* dan *premix powder*. Selain produk-produk tersebut Perseroan berencana akan menambah varian produk yaitu *popping boba* dengan merek BOOMBA.

Perseroan melakukan kerjasama dan kolaborasi dengan Texture Maker Enterprise Co., Ltd yang merupakan perusahaan pemimpin pasar dalam industri *food and beverage* di Taiwan. Perseroan bersama dengan Texture Maker Enterprise Co., Ltd bekerjasama menghasilkan produk makanan dan minuman berkualitas internasional serta memiliki standar keamanan pangan yang terbaik.

Perseroan memiliki jaringan distribusi yang sangat luas baik yang dilakukan secara langsung maupun sinergi distribusi dan pemasaran dengan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk yang memiliki beragam profil pelanggan serta skala bisnis industri kuliner dengan cakupan yang sangat luas di seluruh Indonesia yaitu melalui restoran, *local coffee shop* and *international chains store*, *premium modern market*, dan *retail*. Produk Perseroan juga digunakan oleh berbagai *key accounts* diantaranya McDonalds, KFC, Hokben, Excelso, Kopi Lain Hati, Xiboba, Kokumi, Haus, Cinema XXI Family Mart, Point Coffee, Alfa-X dan lain sebagainya.

Perseroan secara konsisten aktif pada penetrasi pasar lokal dan pula berorientasi pada pasar ekspor di Asia seperti ke negara Jepang, Filipina, Hongkong, Malaysia, Vietnam dan Korea Selatan. Kedepannya Perseroan akan membuka jalur ekspor baru ke berbagai mancanegara seperti Amerika, Eropa, Australia dan Afrika yang masih memiliki potensi yang sangat besar.

PASAR YANG DILAYANI

Market Served

Perseroan melakukan ekspansi layanannya dengan menguasai pangsa pasar di Indonesia dalam menghasilkan produk *tapioca pearl*, *topping jelly*, *popping boba*, *premium sauce*, *syrup* dan *premix powder* berkualitas tinggi. Komposisi pasar yang dilayani adalah sebagai berikut:

- Lokasi: Indonesia
- Jenis pelanggan: Pemain *downstream*

brand are *tapioca pearls*, *topping jelly*, *premium sauce*, *syrup* and *premix powder*. In addition to these products, the Company plans to add product variants *popping boba*, with brand BOOMBA.

The Company collaborates with and is a subsidiary of Texture Maker Enterprise Co., Ltd, a market leader in Taiwan's food and beverage sector. Together with Texture Maker Enterprise Co., Ltd, the Company strives to develop food and beverage goods of worldwide level and adhering to the strictest food safety regulations.

The Company has a substantial distribution network, either directly or through distribution and marketing synergies with PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, which has a diverse customer base and a large footprint in the culinary industry throughout Indonesia, primarily through restaurants, local coffee shops, and internationally. chains store, premium modern market, and retail. Additionally, numerous significant accounts such as McDonald's, KFC, Hokben, Excelso, Kopi Lain Hati, Xiboba, Kokumi, Haus, Cinema XXI Family Mart, Point Coffee, and Alfa-X utilise the Company's goods.

The Company is regularly active in the domestic market and is also focused on export markets in Asia, including Japan, the Philippines, Hong Kong, Malaysia, Vietnam, and South Korea. In the future, the Company will establish new export lines to a variety of international nations, including America, Europe, Australia, and Africa, all of which have significant untapped potential.

Company extends its services by gaining market dominance in Indonesia's tapioca pearl, jelly topping, popping boba, premium sauce, syrup, and premix powder industries. The market served is as follows:

- Location: Indonesia
- Type of customer: Downstream participants



KEANGGOTAAN ASOSIASI

Association Membership [OJK C5]

Perseroan berkomitmen menjadi entitas yang senantiasa memerhatikan faktor ESG (Economic, Social, and Governance) dalam bisnis. Namun, sepanjang tahun 2022, Perseroan belum bergabung dengan asosiasi apapun. Perseroan berkomitmen untuk melangkah lebih jauh dan melakukan ekspansi jaringan bisnis dengan menjadi bagian asosiasi yang mendukung tujuan di atas di tahun yang akan datang.

The Company is committed to conducting business in a manner that is constantly mindful of ESG (Economic, Social, and Governance) considerations. However, the Company has made no association memberships in 2021. The Company is dedicated to growing its business network in the future year by becoming a member of an association that supports the aforementioned aims.



VISI, MISI, DAN NILAI PERSEROAN

Vision, Mission, And Corporate Values [OJK C1]

Visi

Menjadi perusahaan ingredient minuman terbesar dan terpendang di Indonesia

Vision

To be a major ingredient beverage manufacturing company in Indonesia



Misi

Menghasilkan berbagai macam *ingredient* produk *tapioca pearls* (mutiara Tapioka) *jelly*, *syrup*, dan *jam* yang bermutu dan aman untuk dikonsumsi

Mission

Produces various kind of tapioca pearls, jelly, syrup, and jam with complete line of quality ingredient beverage products





Nilai Perseroan

Komitmen Perseroan untuk mencapai kinerja maksimal dalam aspek keberlanjutan diwujudkan dengan membangun nilai-nilai, budaya dan strategi yang terarah dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Komitmen keberlanjutan tersebut tercantum di dalam Perseroan DNA yang berperan sebagai Nilai-Nilai Panduan yang berlaku bagi seluruh Insan Perseroan. *Values* ini sekaligus berfungsi sebagai pemersatu dari keberagaman di lingkungan Perseroan. DNA Perseroan yang dicanangkan adalah sebagai berikut:

- **Fokus**
Fokus dalam menjaga komitmen untuk menghasilkan produk bermutu yang aman dikonsumsi.
- **Integritas**
Konsisten dalam menjaga kesesuaian antara mutu dan keamanan produk dengan regulasi yang berlaku.
- **Masa Depan**
Memaksimalkan daya saing di masa depan melalui perbaikan berkesinambungan atas produk yang dihasilkan terkait dan keamanan apapun.

Corporate Values

The Company's dedication to sustainability is reflected in its core principles, culture, and strategy, all of which are focused on improving the company's economic, environmental, and social performance. All employees are expected to uphold the Company's commitment to sustainability, which is stated in the company's DNA. These principles serve as a bridge for the many different people that work for the Company. Proclaimed elements of the Company's DNA include:

- **Focus**
Concentrate on keeping a commitment to producing safe, high-quality products.
- **Integrity**
Consistent in ensuring product quality and safety in accordance with relevant requirements.
- **Future**
Future competitiveness enhancement by the constant enhancement of connected items and any safety measures.

KOMITMEN KEBERLANJUTAN *Commitment of Sustainability*

Perseroan terus berusaha menerapkan prinsip berkelanjutan dalam setiap kegiatan bisnisnya untuk menghasilkan produk-produk yang lestari. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjadi entitas yang terus tumbuh berkelanjutan. Oleh karena itu, agar dapat mengembangkan produk-produk yang ramah lingkungan dan mampu memperbaiki taraf hidup orang banyak, Perseroan terus menjaga keseimbangan antara *People*, *Planet* dan *Profit* di setiap kegiatan operasional Perseroan.

Berpegang pada Visi dan Misi Perseroan, DNA Perseroan, Kebijakan dan Komitmen Perseroan, maka Perseroan membuat Kebijakan dan Komitmen Keberlanjutan yang dapat ditemukan di website Perseroan www.bobaking.co.id.

Selain itu, komitmen Keberlanjutan Perseroan juga telah selaras dengan agenda pemerintah Indonesia dalam pencapaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dicanangkan oleh United Nations/Perserikatan Bangsa-bangsa di New York pada tahun 2015.

The Company is committed to operating in accordance with sustainable principles and developing environmentally friendly goods. This is consistent with the Company's goal of transitioning into a business model that can maintain its growth indefinitely. As a result, the Company continues to strike a balance between People, Planet, and Prosperity in each of its operational operations so that it may create goods that are both environmentally friendly and capable of raising the quality of life for a large number of people.

The Company has developed a Sustainability Policy and Commitment, which may be seen on the Company's website www.bobaking.co.id, in accordance with the Company's Vision and Mission, the Company's DNA, and the Company's Policies and Commitments.

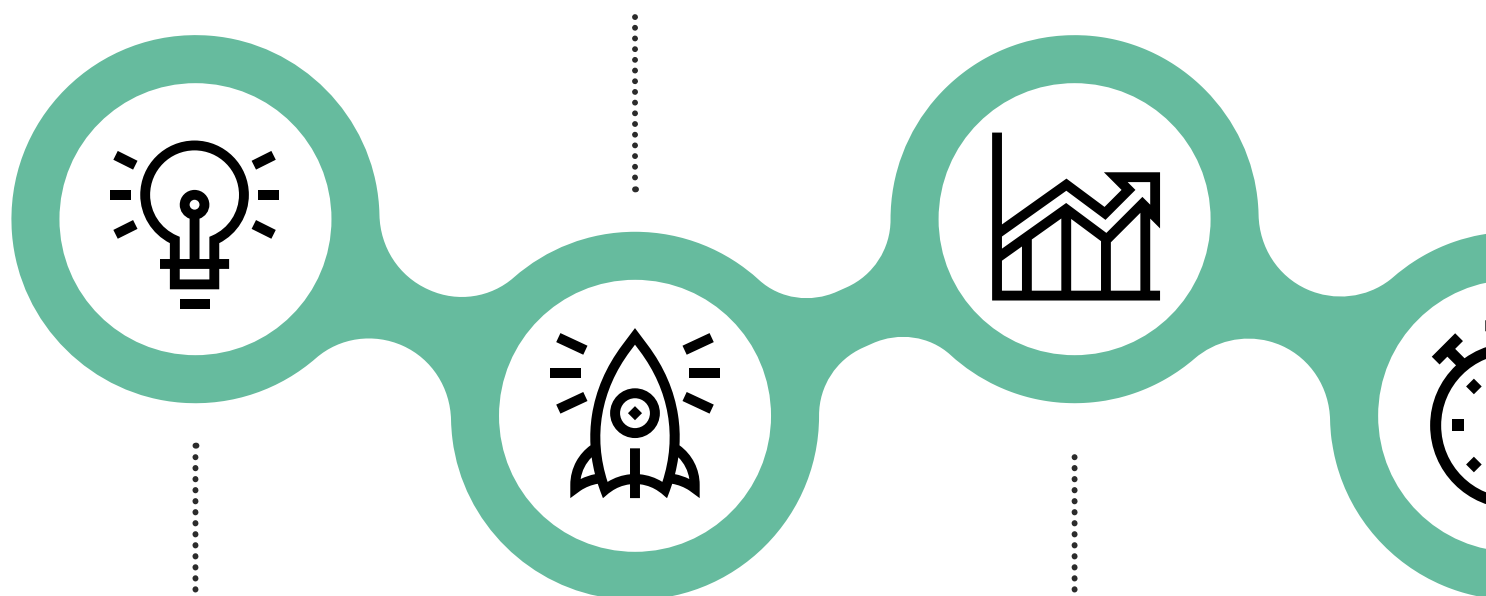
As an added bonus, Company dedication to sustainability is in line with the objective of the Indonesian government in meeting the Sustainable Development Goals (SDGs) targets set by the United Nations in New York in 2015.

SEJARAH FORMOSA

History of Formosa

2017

- Produksi awal *Tapioca Pearl, Sauce, Jelly* dan *Brown Sugar Syrup*.
- Mendapatkan sertifikasi GMP (*Good Manufacturing Process* - BPOM).
- *Launch of Tapioca Pearl, Sauce, Jelly, and Brown Sugar Syrup manufacturing.*
- *GMP (Good Manufacturing Practices - BPOM) certification obtained.*



2016

- Perseroan didirikan.
- *The Company was founded.*

2018

- *Tapioca Pearl, Sauce, Jelly, dan Brown Sugar Syrup* dimulai diproduksi secara komersial.
- Ekspor *Tapioca Pearl* pertama ke Vietnam
- Mendapatkan sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).
- *Commercial manufacturing of Tapioca Pearls, Sauce, Jelly, and Brown Sugar Syrup began.*
- *First Tapioca Pearl Export Vietnam*
- *Halal certification was obtained from the Indonesian Ulema Council (MUI).*



2019

- Ekspor *Tapioca Pearl* ke Jepang, Filipina, Hongkong, Malaysia, Singapura dan Korea Selatan. Ekspor terbesar ke Filipina.
- Mendapatkan Sertifikasi ISO 22000: 2018 - *Food Safety Management System*.
- *Tapioca Pearl is being exported to Japan, the Philippines, Hong Kong, Malaysia, Singapore, and South Korea to the Philippines' Primary export.*
- *Achieved ISO 22000 Certification - Food Safety Management System - in 2018*

2021

- Penjualan *Jelly* ke *Maxx Coffee* dan *Tapioca Pearl* ke McDonald's dan beberapa pelanggan penting lainnya.
- Pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia.
- *Jelly sales to Maxx Coffee and Tapioca Pearl sales to McDonald's and numerous other key account clients.*
- *Initial public offering of shares on the Indonesian Stock Exchange.*

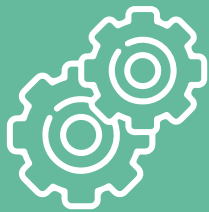


2020

- Mencapai angka penjualan lokal tertinggi sejak produk mulai dipasarkan, mendapatkan lebih dari Rp60 Miliar, bertumbuh 329% berdasarkan *Compound Annual Growth Rate (CAGR)* sejak tahun 2018.
- *Achieved the greatest local sales figure since the product's launch, earning over Rp60 billion and expanding at a compound annual growth rate (CAGR) of 329 percent since 2018.*

2022

- Pelunasan kavling di Pergudangan Laksana, Teluk Naga, Kab. Tangerang.
- Memperoleh kontrak kerjasama dengan PT Quaker Indonesia.
- Meluncurkan varian baru yaitu Popping Boba pada tahun 2022.
- *Settlement of plots in Warehousing Laksana, Teluk Naga, Kab. Tangerang*
- *Obtained a cooperation contract with PT Quaker Indonesia*
- *Introduced a new variation, Popping Boba in 2022.*



Memetakan Tata Kelola Keberlanjutan Dalam Menciptakan Nilai Jangka Panjang

*Mapping Sustainability
Governance for
Long-Term Value Creation*





MEMETAKAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN DALAM MENCIPTAKAN NILAI JANGKA PANJANG

Mapping Sustainability Governance for Long-Term Value Creation



Tata kelola yang baik adalah fondasi bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan arahan dari Direksi dan dukungan dari seluruh internal Perseroan, program-program berbasis LST kami diberdayakan untuk berfungsi sebagai saluran penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan yang lain.

Governance is the cornerstone of a responsible and sustainable company. With guidance from the Board of Directors and company-wide support, our ESG-based initiatives are empowered to serve as a conduit for creating value for other stakeholders.



Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan fondasi strategis bagi pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan. GCG merupakan sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang akan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Melalui komitmen seluruh Insan Perseroan, Perseroan tidak hanya telah memenuhi berbagai ketentuan terkait penerapan GCG tetapi juga menerapkan praktik-praktik terbaik, sehingga menjadi salah satu entitas terdepan dalam penerapan GCG sekaligus sebagai Perseroan yang menjadi rujukan/*benchmarking* dari perusahaan lainnya.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG diwujudkan antara lain melalui:

1. Penetapan Dokumen Utama GCG yaitu: Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*), Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), dan Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha (*Code of Group Governance*).
2. Pengembangan kompetensi setiap Insan Perseroan terkait penerapan GCG.
3. Pengembangan kompetensi berupa sertifikasi terkait GCG bagi Unit Tata Kelola.
4. Pelaksanaan *GCG assessment* dan evaluasi GCG secara bergantian setiap tahun.
5. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap Rekomendasi/Area of Improvement (Aol) atas hasil *GCG assessment/evaluasi* GCG yang dilakukan sebagai langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan GCG di Perseroan.
6. Pedoman dan Prosedur seluruh proses bisnis.
7. Pengembangan Program *Anti-Fraud*.
8. Penguatan Pengawasan Internal dan Manajemen Risiko.

GCG lays the strategic groundwork for building a sustained competitive advantage. GCG is a system, structure, method, and culture designed to safeguard shareholders' and stakeholders' interests. Through the commitment of all Company employees, Company has not only adhered to various provisions relating to the implementation of GCG but also implemented best practises, establishing Company as a leader in the implementation of GCG and a Company that serves as a reference/benchmark for other businesses.

Among the ways in which the Company demonstrates its dedication to GCG implementation are as follows:

1. *Establishment of the GCG's primary documents, namely the Code of Corporate Governance, the Code of Conduct, the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual), and the Code of Group Governance.*
2. *Capacity building for each member of the Company's staff in terms of GCG implementation.*
3. *The Governance Unit's competencies will be developed through certification in the area of GCG.*
4. *Every year, alternate between GCG testing and evaluation.*
5. *Implementation of recommendations/areas of improvement (Aol) based on the results of the GCG assessment/evaluation that was conducted as a step toward improving the Company's implementation of GCG.*
6. *Business operations should be governed by guidelines and procedures.*
7. *Anti-Fraud Program Development.*
8. *Internal controls and risk management are strengthened.*

TUJUAN PENERAPAN GCG

GCG Implementation's Objectives

Penerapan GCG di Perseroan bertujuan untuk:

1. Mendorong terciptanya mekanisme pengambilan keputusan yang tepat dan penuh kehati-hatian melalui mekanisme *check and balance* sesuai dengan fungsi masing-masing Organ Perseroan, dengan menjalankan setiap tindakan yang dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*).

The Company's GCG implementation attempts to accomplish the following:

1. *Promote the development of an appropriate and prudent decision-making process through a check and balance mechanism in line with the functions of each of the Company's organs, by conducting all actions with high moral standards and in accordance with applicable laws and regulations. Stakeholders are responsible for responding to appropriate invites.*

2. Mengoptimalkan nilai (*value*) Perseroan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan setiap pemangku kepentingan dan mendorong tercapainya kesinambungan Perseroan dengan cara menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kewajaran, dan kesetaraan.
3. Memaksimalkan nilai Perusahaan dalam wujud kinerja yang unggul (*high performance*), meningkatkan citra yang baik (*good corporate image*), serta menciptakan daya saing yang baik secara nasional maupun internasional yang dapat meningkatkan kepercayaan pasar untuk mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.
4. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.
5. Mendorong dan mendukung pengembangan pengelolaan sumber daya dan risiko Perseroan secara lebih efisien dan efektif, dengan menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*), akuntabilitas, dan bertanggung jawab sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.
6. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan.
7. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan dan perubahan lingkungan usaha menuju budaya Perseroan yang lebih baik.

Dalam menjalankan tata kelola keberlanjutan, Perseroan memastikan bahwa 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran Perseroan.

Di sisi lain, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Tata Kelola Perusahaan. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perseroan juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu *people*, *planet*, dan *profit*.

Penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dalam Perseroan dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa implementasinya terlaksana dengan baik. Hasil evaluasi penerapan GCG pada tahun 2022 adalah 97.20 dengan predikat Sangat Baik

2. *Maximise the Company's value for Shareholders while still considering the interests of each Stakeholder and promoting the Company's sustainability through the application of GCG principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality.*
3. *Increase the Company's value by excellent performance (high performance), establishing a positive company image, and fostering national and worldwide competitiveness that fosters market confidence and promotes investment flows and sustained national economic growth.*
4. *Promote professional, transparent, and effective administration of the Company, as well as the empowerment and independence of the Company's organs.*
5. *Promote and promote the development of more efficient and effective management of the Company's resources and risks, in accordance with the GCG's principles of prudential, accountable, and responsible management.*
6. *Foster the development of a sense of community and environmental sustainability, as well as corporate social responsibility.*
7. *Adapt attitudes and behaviours to the needs of the Company's growth and changes in the business environment in order to foster a more positive corporate culture.*

In implementing sustainable governance, the Company ensures that the five (five) Corporate Governance principles are followed consistently across all aspects of the company and at all levels of the organisation.

On the other side, Company is dedicated to adhering to all applicable corporate governance rules and regulations. To that purpose, Company is constantly updating numerous rules, operational procedures, and manuals that apply to the company in compliance with applicable laws and regulations, followed by targeted socialisation and implementation. Company also seeks to incorporate sustainability ideas and practises into all parts of its planning and decision-making, with a particular emphasis on three critical factors: people, planet, and profit.

GCG is examined on a regular basis in Company to guarantee that it is being applied appropriately. The findings of the examination of the GCG's implementation in 2022 are 97,20 with an extremely favourable forecast.



Hasil Penilaian Good Corporate Governance (GCG) Formosa
Results of the Assessment of Formosa's Good Corporate Governance (GCG)

Aspek Penilaian GCG GCG Assessment Aspects	Bobot Weight (%)	Pencapaian Tahun 2022 Achievement in 2022 (%)		Predikat Predicate
		Skor Score	Pencapaian Achievement	
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris	30.00	30.00	100%	Sangat baik Excellent
Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite audit atau fungsi yang membantu Dewan Komisaris	5.00	5.00	100%	Sangat baik Excellent
Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal	7.50	7.50	100%	Sangat baik Excellent
Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal	10.00	9.00	100%	Sangat baik Excellent
Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain	2.50	2.20	100%	Sangat baik Excellent
Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan perusahaan	15.00	15.00	100%	Sangat baik Excellent
Rencana jangka panjang serta rencana kerja dan anggaran tahunan	7.50	7.00	100%	Sangat baik Excellent
Pengungkapan kepemilikan saham	5.00	5.00	100%	Sangat baik Excellent
Hubungan keuangan dan hubungan keluarga bagi Direksi	2.50	2.50	100%	Sangat baik Excellent
Hubungan keuangan dan hubungan keluarga bagi Dewan Komisaris	2.50	2.50	100%	Sangat baik Excellent
Pengungkapan hal-hal penting lainnya	12.50	11.50	100%	Sangat baik Excellent
Total: 97.20 – Predikat Sangat Baik/Predicate of Excellent				

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Problems with the Implementation of Sustainable Business

Salah satu permasalahan yang dihadapi Perseroan dalam penerapan Usaha Berkelanjutan adalah kesadaran karyawan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Oleh karena itu, fokus utama Perseroan dalam 2 (dua) tahun yang akan datang adalah internalisasi konsep dan praktik Usaha Berkelanjutan melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Usaha Berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan. Untuk itu, Perseroan secara aktif mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait Usaha Berkelanjutan.

One of the challenges the Company faces in adopting Sustainable Business is ensuring that employees are aware of the benefits of Sustainable Finance. As a result, the Company's primary focus for the next two (two) years will be on internalising the concept and practise of Sustainable Business through the transmission of information and awareness about the critical nature of implementing Sustainable Business to all Company personnel. To that aim, the Company regularly engages workers in a variety of sustainable business training opportunities.



Sesuai kebutuhan manajemen keberlanjutan (*sustainable management*) memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan usaha berkelanjutan. Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Perseroan adalah Direktur. Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, Perseroan memerhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, email, dan *mailbox*.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan persetujuan.

According to the requirements of sustainable management, (sustainable management) places a premium on economic, environmental, and social stewardship in the operation of a sustainable firm. The Director is the Supreme Governance Body charged with the responsibility of implementing Company sustainability management. Its primary responsibility is to manage the economic, environmental, and social consequences of the Company's activities, as well as to undertake periodic evaluations and risk identification for environmental and social hazards, including assessing possible economic, environmental, and social implications. Company is committed to listening to stakeholders, particularly investors and affected communities, using accessible channels such as investor visits, community events, email, and mailboxes.

In drafting this Sustainability Report, the Board of Directors ensures that all pertinent themes are addressed. Before the report is released, the Board of Commissioners and Board of Directors are consulted for feedback and approval.

STRUKTUR TATA KELOLA

Governance Structure

Sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, struktur badan tata kelola Perseroan terdiri atas sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris, yaitu sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Direksi, yakni Organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Seluruh insan Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing divisi melakukan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara

According to Law (UU) No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation 21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Guidelines for Public Company Governing, Company governance body is structured as follows:

1. *The General Meeting of Shareholders (GMS), which is the supreme authority in a Limited Liability Company and possesses all authority not delegated to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors within the limits established by the law and/or the articles of association.*
2. *The Board of Commissioners, which is assigned with the responsibility of performing general and/or particular oversight in line with the Articles of Association, as well as advising the Board of Directors.*
3. *The Board of Directors, or the Organs of the Company, which carry out management actions to accomplish the Company's vision and mission in the Company's best interests. Additionally, the Board of Directors is responsible for representing the Company in and out of court, consistent with the stipulations of the Company's Articles of Association.*

All Company employees do their activities in accordance with the law, the Company's Articles of Association, and other applicable regulations, based on the idea that each division fulfils its obligations, functions, and responsibilities independently for the benefit of

independen untuk kepentingan Perseroan. Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, jajaran pimpinan Perseroan yang meliputi Dewan Komisaris dan Direksi memberikan dukungannya dalam perencanaan dan pengawasan langsung terkait keuangan berkelanjutan. Melalui Divisi terkait, Perseroan telah menetapkan penerapan usaha berkelanjutan dan pembagian fungsi terkait keuangan berkelanjutan. Di tahun 2022, Perseroan sedang dalam tahap penyempurnaan terhadap fungsi organisasi dan tata kelola perusahaan untuk mendukung rencana implementasi keuangan berkelanjutan yang ideal.

the Company. Company leadership, which comprises the Board of Commissioners and the Board of Directors, supports the implementation of sustainability governance by providing guidance on planning and direct oversight of sustainable financing. Company established the framework for sustainable business and the distribution of tasks associated with sustainable finance through the respective Divisions. By 2022, Company will have honed its organisational and corporate governance functions in order to support the implementation of the ideal sustainable finance strategy.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Dalam bentuk konkretnya, RUPS merupakan sebuah forum di mana para pemegang saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Perseroan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan satu kali dalam satu tahun, dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan salah satu Organ Perseroan berdasarkan kebutuhan dan/atau kepentingan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the supreme authority in a Limited Liability Company and has all jurisdiction not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors, subject to the limitations imposed by the law and/or the Articles of Association. The GMS is a platform for shareholders to gather information about the Company in its most precise form. According to the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the GMS is divided into two types: the Annual GMS, which is held once a year, and the Extraordinary GMS, which can be held at any time at the request of one of the Company's organs and is based on the needs and/or interests of the Company.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi dan juga bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam semua kegiatan bisnis di seluruh jenjang organisasi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mempertimbangkan aspek-aspek keberlanjutan, yaitu bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam periode pelaporan ini, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 2 (dua) orang. Dewan Komisaris ini diduduki oleh seorang Komisaris, dan seorang Komisaris Independen serta 2 (dua) Komite: Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Uraian mengenai fungsi dan tugas masing-masing Komite dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan 2022.

The duties of the Board of Commissioners are to carry out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, provide advice to the Board of Directors and are also responsible for ensuring the implementation of the principles of Good Corporate Governance in all business activities at all levels of the organization. In carrying out its duties, the Board of Commissioners considers aspects of sustainability, namely the economic, social and environmental fields. During this reporting period, the number of members of the Board of Commissioners is 2 (two) people. The Board of Commissioners is occupied by a Commissioner and an Independent Commissioner and 2 (two) Committees: the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. A description of the functions and duties of each Committee can be seen in the Company's 2022 Annual Report.



DIREKSI

Board of Directors

Direksi Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang Direktur yang dipimpin seorang Direktur Utama. Tugas Direktur Utama adalah mengoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan dan mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif, sekalipun dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Peran Direksi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi Perusahaan

Penetapan visi, nilai-nilai dan strategi sebuah Perseroan menjadi isu yang penting karena: visi memberikan gambaran masa depan perusahaan; nilai memberi dasar perilaku setiap Insan Perseroan; dan strategi menyatakan cara untuk mencapai tujuan. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam pembentukan ketiga hal ini, baik yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Pendelegasian Wewenang Direksi

Dalam kaitannya dengan kebijakan dan strategi keberlanjutan, Direksi mendelegasikan wewenang untuk merancang kebijakan dan strategi tersebut pada masing-masing Divisi/Departemen terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kebijakan dan strategi terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial dilakukan pembahasan dalam rapat bersama Direksi dengan seluruh Divisi/Departemen Perseroan terkait, untuk selanjutnya dapat dikonsultasikan bersama dengan Dewan Komisaris mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disampaikan oleh Divisi/Departemen terkait, dimana hasilnya akan diberikan oleh Dewan Komisaris melalui berbagai laporan.

The Board of Directors of Company consists of 3 (three) Directors led by a President Director. The task of the President Director is to coordinate the activities of the Board of Directors. The Board of Directors is authorized and fully responsible for the management of the Company and represents Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors has a collegial duty and responsibility, although they can act and make decisions according to the division of tasks and authorities, including in economic, environmental and social aspects.

The Role of the Board of Directors in Setting the Company's Goals, Values and Strategy

Determining the vision, values and strategy of a company is an important issue due to: the vision provides a picture of the company's future; values provide the basis for the behaviour of each and every person in the Company; and strategy states the way to achieve the goal. To that end, the Board of Commissioners and the Board of Directors are involved in the formation of these three matters, both related to economic, environmental, and social topics.

Delegation of Authority of the Board of Directors

In relation to sustainability policies and strategies, the Board of Directors delegates the authority to design these policies and strategies to each Division/Department related to economic, environmental, and social matters. Policies and strategies related to the economy, environment, and social are discussed in a joint meeting with the Board of Directors with all relevant Divisions/Departments of the Company, for further consultation with the Board of Commissioners regarding economic, environmental, and social topics presented by the relevant Divisions/Departments, where the results are will be provided by the Board of Commissioners through various reports.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Training and Development of the Board of Commissioners, and the Board of Directors [OJK E.2]

Sepanjang tahun 2022, Manajemen Perseroan tidak mengikuti ragam pelatihan dan pengembangan yang berkaitan dengan isu keberlanjutan; namun, hal ini akan menjadi perhatian bagi Perseroan di tahun buku berikutnya.

Throughout 2022, the Company's Management did not participate in various training and development related to sustainability issues; however, this will become a concern for the Company in the following financial year.

MENJAGA INTEGRITAS

Integrity Preservation

Korupsi, suap, gratifikasi dan tindakan penipuan (*fraud*) berdampak negatif dalam Perseroan karena merusak praktik bisnis yang sehat. Keterlibatan pegawai dalam pengendalian gratifikasi diwujudkan melalui penandatanganan Pakta Integritas. Perseroan menyadari bahwa integritas merupakan kunci utama untuk mencegah seseorang untuk melakukan *fraud*. Karyawan yang memiliki integritas akan menjalankan pekerjaan dan aktifitasnya dengan jujur, profesional, dan selalu berlandaskan moral.

Bentuk pengawasan aktif Manajemen, yaitu dengan terus dilakukannya pengembangan budaya dan kepedulian *anti-fraud* pada seluruh jenjang organisasi, yaitu melalui komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang perilaku yang termasuk tindakan *fraud* dan menganjurkan untuk melaporkan tindakan *fraud* maupun yang berpotensi *fraud* melalui saluran komunikasi yang telah disediakan Perseroan.

Komunikasi dan Pelatihan Antikorupsi

Perseroan terus memastikan pengembangan saluran komunikasi yang efektif diinternal Perseroan agar seluruh jenjang organisasi memahami dan mematuhi prosedur yang berlaku termasuk kebijakan dan pengendalian *fraud*. Salah satu Komunikasi *anti-fraud* yang dilakukan oleh Perseroan yaitu dengan *fraud campaign*.

Untuk memastikan pengembangan kualitas dan kecukupan Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya yang terkait dengan peningkatan awareness dan pengendalian Antikorupsi, Perseroan secara rutin atau berkala melakukan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan yang dilakukan oleh Unit Kerja yang terkait maupun mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Whistleblowing System

Perseroan menerapkan pengaturan kebijakan dan meningkatkan kualitas pengawasan melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Setiap Pemangku Kepentingan Perseroan dapat melaporkan tindakan korupsi atau aktivitas yang berpotensi/mengarah pada terjadinya korupsi. Perseroan menjamin perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor, agar sistem berjalan dengan efektif.

Peran Dewan Komisaris antara lain untuk melakukan pengawasan guna memastikan terselenggaranya WBS dengan dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit dan unit-unit lainnya senantiasa melakukan evaluasi dan melakukan tindak lanjut atas laporan yang diterima. Pada tahun 2022, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

Corruption, bribery, gratuities, and acts of fraud all have a detrimental effect on the Company by undermining ethical business processes. The Integrity Pact is used to engage employees in gratification control. The Company understands that the primary safeguard against fraud is integrity. Integrity-driven employees will conduct themselves professionally and ethically in all aspects of their job and activities.

The Company has provided management's active supervision, specifically by continuing to develop an anti-fraud culture and awareness at all levels of the organisation, specifically by communicating to all levels of the organisation regarding behaviour that includes acts of fraud and recommending reporting fraudulent and potentially fraudulent actions through appropriate communication channels.

Communication and Training Against Corruption

The Company continues to invest in the creation of effective internal communication channels to ensure that all levels of the organisation understand and adhere to applicable rules and procedures, including fraud control. The Company also conducts a fraud campaign as part of its anti-fraud messaging.

To guarantee the quality and sufficiency of Human Resources (HR), particularly those connected to raising awareness and regulating anti-corruption, the Company undertakes training on a routine or periodic basis, either internally or through participation in training offered by third external parties.

Whistleblowing System

Through a mechanism for reporting misconduct, Company implements policy frameworks and enhances the quality of monitoring. Each Company stakeholder is able to report corrupt conduct or activities that have the potential to result in corruption. Company ensures the security and secrecy of the reporter's identity in order for the system to function properly.

The role of the Board of Commissioners, among others, is to carry out supervision to ensure the implementation of WBS with the assistance of the Audit Committee. The Board of Commissioners together with the Audit Committee and other units always evaluate and follow up on reports received. In 2022, there were no reports of complaints of violations received by the Company.



Secara umum, kami berpendapat bahwa penerapan WBS di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik. Meski demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar sosialisasi penerapan WBS dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindak pelanggaran, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran ini mengacu pada beberapa ketentuan Keputusan Menteri Nomor Kep 117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik GCG.

Pelaporan pelanggaran difasilitasi melalui surat elektronik maupun surat pos yang ditindaklanjuti secara profesional dan proporsional. Bila terbukti, oknum melakukan korupsi maka pelaku tersebut akan diproses sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam rangka evaluasi terkait risiko korupsi, untuk menjalankan proses evaluasi atas kepatuhan, efisiensi, dan efektivitas dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal.

Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Karyawan dapat melaporkan setiap indikasi pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan secara langsung kepada pimpinan perusahaan yang kemudian akan diteruskan ke unit kerja terkait, yaitu Unit Kerja *anti-fraud*, Unit Audit Internal, atau *Internal Control Unit*, yang kemudian akan mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Unit kerja yang dibentuk untuk menangani laporan pelanggaran menjamin kerahasiaan dan perlindungan atas setiap pihak yang melaporkan adanya pelanggaran. Laporan pelanggaran harus mencakup 4W dan 1H, yaitu masalah yang dilaporkan (*what*); pihak yang terlibat (*who*); waktu kejadian (*when*); tempat kejadian (*where*); dan bagaimana terjadinya (*how*).

Perseroan telah menyediakan media bagi nasabah, baik untuk memperoleh informasi layanan Perseroan, mengajukan pengaduan, maupun memberikan saran melalui:

- Situs Web: www.bobaking.co.id
- Call Center: 021-2222 8975
- Email: formosaingredient@gmail.com

Perlindungan bagi Whistleblower

Perlindungan utama terhadap Pelapor adalah perlindungan terhadap kerahasiaan identitas dan laporan yang disampaikan oleh Pelapor. Bentuk perlindungan terhadap Pelapor disesuaikan

In general, we view that the implementation of WBS within the Company has been going well. However, the Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors so that the socialization of WBS implementation is carried out on an ongoing basis to increase employee understanding and concern in reporting violations, so as to create a clean and integrity work environment.

Several sections of Ministerial Decree Number Kep 117/M-MBU/2002 on the Deployment of GCG Practices are referenced by the implementation of this violation reporting system.

Reports of violations are facilitated through electronic mail or postal mail which are followed up professionally and proportionally. If it is proven that the person has committed corruption, the perpetrator will be processed in accordance with the applicable laws and regulations. In order to evaluate the risk of corruption, to carry out an evaluation process for compliance, efficiency, and effectiveness in the implementation of the internal control system.

Submission of Violation Reports

Employees can report any indications of violations that may harm the Company directly to the company leadership which will then be forwarded to the relevant work unit, namely the Anti-fraud Work Unit, Internal Audit Unit, or Internal Control Unit, which will then take action on the violation.

The work unit established to handle reports of violations guarantees the confidentiality and protection of each party who reports a violation. The violation report must cover the 4W and 1H, i.e., the reported problem (what); parties involved (who); time of occurrence (when); the scene (where); and how it happened (how).

The Company has provided media for customers, both to obtain information on the Company's services, submit complaints, or provide suggestions through:

- Website: www.bobaking.co.id*
- Call Center: 021-2222 8975*
- Email: formosaingredient@gmail.com*

Whistleblower Protection

The main protection for the Whistleblower is the protection of the confidentiality of the identity and reports submitted by the Whistleblower. The form of protection for the Whistleblower is

dengan bentuk ancaman/tindakan yang diterima. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di Perseroan. Perlindungan juga berlaku bagi pihak yang melakukan investigasi antara lain Kontrol Internal/SPI maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan laporan tindak pelanggaran.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Laporan yang disampaikan melalui WBS adalah laporan tindak pelanggaran sebagai berikut:

1. Kecurangan

Kecurangan, yaitu perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi antara lain penipuan, pemerasan, pemalsuan, penyembunyian atau penghancuran dokumen/laporan atau menggunakan dokumen palsu, yang dilakukan oleh seseorang/ sekelompok orang yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap Perseroan.

2. Pelanggaran peraturan/hukum

Melakukan tindakan/perbuatan pelanggaran yang diancam sanksi menurut ketentuan hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.

3. Benturan Kepentingan

Situasi di mana anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, pegawai tetap/non tetap/*outsourcing* (Insan Perseroan) karena kedudukan, jabatan atau wewenang yang dimilikinya di Perseroan mempunyai kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi tugas yang diamanatkan oleh Perseroan secara objektif, sehingga menimbulkan adanya pertentangan antara kepentingan pribadi dan/atau kelompok dan/atau keluarga dengan kepentingan Perseroan.

4. Penyuapan/gratifikasi

Menerima sesuatu dalam bentuk apapun dan berapapun jumlah/nilainya dari pihak lain terkait dengan jabatan/ wewenang/tanggung jawabnya di Perseroan.

5. Kelakuan Tidak Etis

Perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh Insan Perseroan yang tidak dapat dibenarkan secara etika yang berlaku seperti pelanggaran kepada *Code of Conduct* Perseroan.

Pengelolaan Laporan Pelanggaran

Laporan pelanggaran yang masuk akan dikelola secara langsung oleh Kepala Internal Audit. Setiap laporan akan diproses secara independen dan akan dilakukan penelusuran kebenaran informasi yang diberikan.

adjusted to the form of threat/action received. The provision of protection is carried out with due regard to the principle of confidentiality and related provisions that apply in Company. Protection also applies to parties conducting investigations including Internal Control/SPI as well as parties providing information related to reports of violations.

Types of Violations That Can Be Reported

Reports submitted through WBS are reports of violations as follows:

1. Forgeries

Fraud, namely dishonest acts or deception including among others fraud, extortion, forgery, concealment or destruction of documents/reports or the use of forged documents, which are committed by a person/group of people causing potential losses or real losses to the Company.

2. Rules/law violations

Performing conducts/deeds of violations that are subject to sanctions according to the applicable legal provisions both internally and externally.

3. Conflict of Interest

A situation where members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, committee members, permanent/non-permanent/outsourced employees (Company Personnel) because of their position, position or authority in Company have personal interests that can objectively affect the tasks mandated by Company, thus causing there is a conflict between personal and/or group and/or family interests and the interests of Company.

4. Bribery/gratuities

Receiving something in any form and regardless of the amount/ value from another party related to his/her position/authority/ responsibility in Company.

5. Unethical Behaviour

Acts or deeds taken by Formosa Personnel that cannot be justified ethically that apply such as a violation of the Company Code of Conduct.

Management of Violation Reports

Incoming violation reports will be managed directly by the Head of Internal Audit. Each report will be processed independently and the information provided will be verified.



Penanganan pengaduan dan prosedur tindak lanjut terhadap pelaporan sudah di atur dalam *Standard Operating Procedure Incident Management Data Collection*. Laporan pelanggaran yang masuk akan di tindak lanjuti selama 14 (empat belas) hari kerja sejak diterimanya laporan. Alur kerja penanganan pengaduan adalah:

1. Tim pengelola laporan pelanggaran menerima pengaduan pelanggaran;
2. Tim pengelola laporan pelanggaran melakukan penelaahan awal terhadap pengaduan pelanggaran; dan
3. Tim pengelola laporan pelanggaran melakukan investigasi dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris jika diperlukan.

Mekanisme Penyampaian Saran dan Pelanggaran Etika

Pedoman *Whistleblowing System* (Kebijakan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran) Perseroan yang disahkan melalui Surat Edaran Direksi Nomor: 010c/FIF/CORSEC/VII/2021 tanggal 21 Juli 2021, merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perusahaan yang tidak dapat terselesaikan melalui prosedur normal Perseroan.

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing*) ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat sehingga dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut. Tujuan dari dilaksanakannya *Whistleblowing System* Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani pelaporan pelanggaran dari *stakeholders*;
2. Sebagai saluran pelaporan terhadap hal-hal yang tidak dapat diselesaikan melalui prosedur normal organisasi;
3. Menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai oleh pemangku kepentingan;
4. Menghindari publikasi negatif terhadap Perseroan;
5. Mendukung asas kesetaraan (*fairness*) dalam hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan sebagai pelaku usaha dan mitra Perseroan;
6. Sebagai salah satu upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan internal yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perseroan.

Etika dan Integritas

Setiap Insan Perseroan diharapkan mengadopsi etika dan budaya integritas demi terwujudnya pekerja yang bermartabat. Tidak hanya mematuhi undang-undang yang berlaku, setiap Insan Perseroan diwajibkan untuk mengikuti norma-norma bisnis internasional. Etika dan budaya integritas ini berperan penting

Complaint handling and follow-up procedures for reporting have been regulated in the Standard Operating Procedure for Incident Management Data Collection. Incoming violation reports will be followed up for 14 (fourteen) working days from the receipt of the report. The complaint handling workflow is:

1. *The violation report management team receives complaints of violations;*
2. *The management team of the violation report conducts an initial review of the violation complaint; and*
3. *The management team of the violation report conducts an investigation and the results are reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners if necessary.*

Mechanism for Submission of Advice and Ethical Violations

Guidelines for the Company's Whistleblowing System (Policy for Management of Reporting Violations) of the Company which was ratified through the Circular of the Board of Directors Number: 010c/FIF/CORSEC/VII/2021 dated July 21, 2021, is a system that can be used as a medium for reporting witnesses to convey information regarding violations that are indicated to have occurred. within a Company that cannot be resolved through normal Company procedures.

Reports obtained from the whistleblowing mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties so that they can provide a deterrent effect for perpetrators of violations and also for those who intend to do so. The objectives of implementing the Company's Whistleblowing System are as follows:

1. *As a basis or implementation guideline in dealing with reporting violations from stakeholders;*
2. *As a reporting channel for matters that cannot be resolved through the organisation's normal procedures;*
3. *Ensure the implementation of an effective violation reporting settlement mechanism within an adequate period of time by stakeholders;*
4. *Avoid negative publicity towards the Company;*
5. *Support the principle of fairness in the relationship between the Company and stakeholders as business actors and partners of the Company;*
6. *As one of the efforts in disclosing various internal problems that are not in accordance with the ethical standards applicable in the Company.*

Ethics and Integrity

Every Company Personnel is expected to adopt ethics and a culture of integrity in order to create dignified workers. Not only complying with applicable laws, every Company Person is required to follow international business norms. This ethics and culture of integrity plays an important role in developing the company for the long

dalam mengembangkan perusahaan untuk jangka panjang. Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam hal penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maka seluruh penyedia barang/jasa serta fungsi layanan pengadaan barang/jasa diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas yang berisi komitmen berwujud praktek-praktek berikut:

- Melaksanakan pengadaan barang/jasa berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik, dengan kecermatan tinggi dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak di bawah tekanan maupun pengaruh dari pihak lain (*independency*);
- Mengambil keputusan dengan penuh kehati-hatian (*duty of care and loyalty*);
- Tidak mengambil keputusan untuk kepentingan pribadi atau pihak yang terafiliasi dan dengan demikian tidak memiliki potensi benturan kepentingan (*conflict of interest rule*);
- Melaksanakan proses pengadaan dengan pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lain yang terkait dan memenuhi seluruh ketentuan dan perundang-undangan, termasuk mempertimbangkan *best practice* yang dipandang perlu, penting, dan kritikal dalam proses pengadaan ini (*duty abiding the laws*).

Pelibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Perusahaan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

term. As a form of the Company's commitment to implementing good corporate governance, all providers of goods/services as well as the service function of goods/services procurement are required to sign an Integrity Pact which contains a tangible commitment to the following practices:

- *Carrying out the procurement of goods/services based on the principles of good faith, with high accuracy and in a state of freedom, independence or not under pressure or influence from other parties (independency);*
- *Making decisions with care (duty of care and loyalty);*
- *Not making decisions for personal or affiliated parties' interests and thus does not have a potential conflict of interest (conflict of interest rule);*
- *Carrying out the procurement process with sufficient understanding of various regulations and other related normative obligations and comply with all provisions and laws, including considering best practices that are deemed necessary, important, and critical in this procurement process (duty abiding the laws).*

Stakeholder Engagement [OJK E.4]

The company identifies stakeholders as parties who are involved and have an interest in the organization and can influence and/or be influenced by the achievement of organizational goals such as employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, consumers/customers, communities, and others. The identification of these stakeholders has been discussed and obtained management approval. The approach used by the company in involving stakeholders is as follows:

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Metode Pendekatan <i>Approaches</i>
Karyawan <i>Employees</i>	Townhall meeting, forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan <i>Townhall meetings, performance improvement forums, training/education</i>
Investor/Pemegang Saham <i>Investor/Shareholders</i>	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator <i>Compliance report according to regulatory requirements</i>
Mitra Bisnis <i>Business Partner</i>	Kontrak dan perjanjian kerja <i>Contracts and work agreements</i>
Konsumen/Pelanggan <i>Customers</i>	Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i>
Masyarakat <i>People at Large</i>	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program <i>corporate social responsibility</i> (CSR) <i>Involvement of the workforce, visits/communication with the community and implementation of corporate social responsibility (CSR) programs</i>



Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka memengaruhi jalannya operasional perusahaan atau terkena dampak dari Perseroan. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan Perseroan dan memengaruhi kinerja Perseroan. Karena itu, kami senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Stakeholders deserve significant attention since they either influence or are affected by the activities of the business. Strategically, stakeholders contribute to the Company's development and have a direct impact on Company success. As a result, we make every effort to maintain an amicable relationship with our stakeholders.

BENTURAN KEPENTINGAN

Conflict of Interest

Perseroan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi atau kondisi yang dihadapi Insan Perseroan yang karena jabatan/ posisinya, memiliki kewenangan yang berpotensi dapat disalahgunakan, baik sengaja maupun tidak sengaja, untuk kepentingan lain sehingga dapat memengaruhi kualitas keputusannya, serta kinerja hasil keputusan tersebut yang dapat merugikan bagi Perseroan. Insan Perseroan wajib mematuhi ketentuan tentang Benturan Kepentingan yang disusun oleh Perseroan.

Company defines a conflict of interest as a situation or condition encountered by Company personnel who, as a result of their position/position, have authority that may be abused, either intentionally or unintentionally, for other purposes, thereby affecting the quality of their decisions and the performance of the decisions' outcomes, which may be detrimental to the Company. Employees of the Company are obliged to adhere to Company conflict-of-interest policies.

Perseroan telah memiliki kebijakan yang mengatur mengenai Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi dimana tujuan dari penyusunan kebijakan ini adalah untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh Insan Perseroan termasuk Komisaris dan Direksi yang berkenaan dengan Benturan Kepentingan, penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi di Lingkungan Perseroan agar sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG). Diharapkan acuan ini dapat mendorong pelaksanaan etika usaha dan etika kerja, pencegahan Benturan Kepentingan, pencegahan kecurangan dan korupsi, serta penyimpangan perilaku lainnya.

As part of its commitment to adhering to the principles of Good Corporate Governance, Company has a policy in place to govern conflicts of interest and gratification control, the objective of which was to give guidance and reference for all Company Persons, including Commissioners and Directors, with respect to Conflict of Interest, acceptance, rejection, granting, and requests for Gratification within the Company Environment (GCG). It is intended that this reference would stimulate the adoption of business ethics and work ethics, the avoidance of conflicts of interest, the prevention of fraud and corruption, and the avoidance of other behavioural infractions.

Ruang lingkup kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi ini mengatur prinsip kehati-hatian yang terkait dengan Benturan Kepentingan, etika dalam penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi serta mekanisme pelaporannya di lingkungan Perseroan.

The aim of this Conflict of Interest and Gratification Control policy is to control the precautionary principle of Conflicts of Interest, the ethics associated with accepting, rejecting, awarding, and asking Gratifications, as well as the internal reporting process inside Company.

Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan dapat diizinkan melakukan aktivitas lain di luar jam kerja yang telah ditetapkan, dengan syarat bahwa aktivitas tersebut tidak memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan dan/atau aktivitas yang telah diamanatkan kepadanya. Keterlibatan dalam aktivitas-aktivitas lain tidak boleh mengurangi independensi dan objektivitas dalam mengambil keputusan atau memengaruhi efektivitas dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan karyawan yang bersangkutan.

Outside of the stated working hours, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and personnel may engage in other activities, provided that these activities do not conflict with Formosa's interests or the tasks allocated to them. Other activities should not jeopardise the employee's independence and impartiality in decision-making or jeopardise the employee's effectiveness and timeliness in completing his or her task.

MENGIDENTIFIKASI DAN MENGELOLA DAMPAK EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL

Identifying and Managing Economic, Environmental, and Social Impacts

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko. Untuk mendapatkan gambaran yang tepat dalam isu ekonomi, lingkungan, dan sosial, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan input dan masukan dari para pemangku kepentingan dalam bentuk laporan-laporan berkala.

The Board of Commissioners is responsible for monitoring and advising the Board of Directors on the efficacy of risk management implementation on a regular basis. To obtain a complete picture of economic, environmental, and social challenges, the Board of Commissioners and the Board of Directors solicit input and feedback from stakeholders through monthly reports.

KEEFEKTIFAN PROSES MANAJEMEN RISIKO

Effectiveness of the Risk Management Process

Dalam setiap bisnis, terdapat risiko baik risiko yang dapat diprediksi sebelumnya, maupun risiko-risiko yang tidak diketahui. Untuk itu, Perusahaan menetapkan manajemen risiko untuk melakukan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, serta untuk melakukan upaya menghindari, meminimalisir, atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Dalam struktur Perseroan, manajemen risiko ini dilakukan dari tingkat tertinggi badan tata kelola perusahaan.

Risks exist in any business, both expected and unforeseeable. To that aim, the Company implements risk management to oversee the process of identifying, quantifying, managing, and monitoring risks, as well as making attempts to prevent, mitigate, or even eliminate undesirable risks. This risk management function is carried out at the highest levels of the Company hierarchy by the corporate governance board.

Tugas Divisi terkait memberikan pengawasan, masukan dan rekomendasi atas penerapan tata kelola korporasi, dan melakukan identifikasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, khususnya dalam hal pengawasan umum dan ketaatan pada peraturan dan perundangan yang berlaku. Dalam bidang lingkungan dan sosial, Divisi terkait memberikan masukan berupa hasil telaahan pada Dewan Komisaris. Masukan ini berguna untuk menetapkan strategi perusahaan khususnya dalam bidang keberlanjutan.

The relevant Division's responsibilities include providing oversight, input, and recommendations on corporate governance implementation, as well as identifying issues that require the Board of Commissioners' attention, particularly in terms of general supervision and compliance with applicable laws and regulations. The appropriate departments give feedback to the Board of Commissioners in the environmental and social domains through the findings of a review. This information is important in formulating the company's strategy, particularly in the area of sustainability.

Input lain didapatkan dari Satuan Pengawas Internal yang berkedudukan di bawah Direktur Utama, yang bertugas untuk memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen atas kondisi, sebab dan akibat yang ditimbulkan dari kelemahan pengendalian internal maupun manajemen risiko.

Additional inputs come from the Internal Supervisory Unit, which reports to the President Director and is responsible for providing suggestions for improvement and objective information on activities examined at all levels of management regarding the conditions, causes, and consequences of internal control and risk management weaknesses.

Laporan Pelaksanaan Pengawasan ini disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

This Supervision Implementation Report is presented for follow-up to the President Director and Audit Committee.



MENGOMUNIKASIKAN HAL-HAL KRITIS

Communicating Critical Matters

Pembahasan mengenai hal-hal strategis atau kritis yang berhubungan dengan perkembangan proses bisnis perusahaan dilakukan melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh bagian/organ Perseroan yang terkait. Apabila terdapat hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, maka akan dilanjutkan dengan mekanisme penyampaian surat tanggapan, saran, arahan dari Dewan Komisaris kepada Direksi, yang kemudian ditanggapi oleh Direksi melalui surat jawaban kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi tetap bertemu secara berkala untuk membahas perkembangan Perseroan.

Discussions on strategic or important issues affecting the development of the firm's business processes take place in a combined meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other connected parts/organs of the organisation. If any concerns remain unresolved, a method will be established for the Board of Commissioners to submit a response letter, proposal, or instruction to the Board of Directors, which the Board of Directors will react to via an answer letter to the Board of Commissioners. Regular meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held to discuss the Company's progress.

PERMASALAHAN KRITIS

Critical Issues

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat perkara/gugatan hukum/permasalahan kritis yang bernilai material yang membawa pengaruh terhadap kondisi Perseroan.

There are no substantial cases/lawsuits/critical concerns affecting the Company's financial health as of December 31, 2022.

KEBERLANJUTAN BISNIS & *GREEN INITIATIVES*

Business Sustenance & Green Initiatives

“

Kontribusi Ekonomi kami didukung oleh tiga kekuatan strategis, yaitu Keunggulan Operasional, Keunggulan Komersial, dan Keunggulan Tata Kelola, yang selanjutnya berkontribusi terhadap dampak Lingkungan dan Sosial yang positif.

Our Economic contribution is supported by the three strategic thrusts of Operational Excellence, Commercial Excellence and Governance Excellence, which subsequently contributes to positive Environmental and Social impact.



Prospek Bisnis

Prospek bisnis pada tahun 2022 adalah memperkuat tim internal dengan meningkatkan kompetensi dan merekrut karyawan yang dapat membantu kemajuan Perseroan. Dengan adanya fasilitas pabrik yang lebih modern, Perseroan berupaya untuk mendapatkan kontrak kerja dengan perusahaan multinasional. Perseroan senantiasa tetap berinovasi untuk mengikuti perkembangan permintaan pasar dengan tidak mengesampingkan kepentingan para pemangku kepentingan dan bisnis berkelanjutan Perseroan.

Perseroan berupaya memiliki keunggulan kompetitif sehingga dapat bersaing pada pasar dan berusaha mengoptimalkan sumber daya yang ada. Perseroan aktif mengikuti pameran mancanegara agar dapat mengikuti perkembangan yang ada dan melihat peluang bisnis pada mancanegara.

Realisasi kinerja selama tiga bulan pertama tahun 2022 sebenarnya masih sejalan dengan target yang dibidik. Tapi, pihaknya meyakini bahwa ke depan pertumbuhannya akan lebih besar lagi, lantaran didukung oleh berbagai katalis positif.

Salah satu katalis positif tersebut hadir lewat rencana peluncuran produk baru di tahun ini. Rencananya, Perseroan merilis produk baru, yakni *Popping Boba*. Perseroan meyakini produk baru ini akan berkontribusi positif terhadap kinerja Perseroan di 2022.

Tak hanya itu, katalis positif juga datang dari pabrik baru Perseroan. Berdasarkan pemberitaan sebelumnya, lewat pabrik baru ini Perseroan meningkatkan kapasitas produksinya menjadi kurang lebih 25.000 ton dari sebelumnya 4.000 ton. Sehingga kapasitas produksi akan terkerek lebih dari lima kali lipat.

Sebagaimana diketahui, Perseroan memproduksi berbagai produk *food and beverage* (F&B), seperti *tapioca pearl*, *topping jelly*, *popping boba*, *premium sauce*, *syrup*, dan *premix powder*.

Business Opportunities

The company's business possibilities for 2022 include strengthening the internal team by raising competency and hiring personnel who can advance the firm. With more up-to-date industrial facilities, the Business wants to sign employment agreements with international businesses. By keeping the interests of stakeholders and the Company's sustainable operation in mind, the Company consistently innovates to keep up with changes in market demand.

To compete in the market and attempt to make the most of its current resources, the company strives to gain a competitive edge. The Firm frequently participates in international exhibits so that it may stay current on new advances and spot commercial prospects abroad.

The performance that was realised during the first quarter of 2022 was actually still within the desired range. His party contends that due of a number of supportive factors, the rise will be much bigger in the future.

The intention to introduce new items this year is one of the constructive forces. According to the idea, BOBA introduced Popping Boba as a new product. According to the corporation, BOBA's performance in 2022 benefited from the introduction of this new product.

Not only that, but the Company's new plant also acted as a good catalyst. According to prior estimates, the Company raised its manufacturing capacity through this new plant from the current 4,000 tonnes to over 25,000 tonnes. In order to increase manufacturing capacity by a factor of five or more.

The Company, as is well known, manufactures a variety of food and beverage (F&B) items, including tapioca pearls, jelly toppings, boba popping, premium sauce, syrup, and premix powder.

STRATEGI BISNIS BERKELANJUTAN *Sustainable Business Strategy*

Pendekatan Manajemen

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya untuk menghasilkan produk-produk berkualitas terbaik dan memberikan nilai tambah dalam melayani kebutuhan pelanggan dengan kualitas terbaik, produktivitas tinggi, efisiensi biaya, serta diikuti dengan reputasi

Management Method

In order to produce the highest-quality products and add value in meeting customer needs with the highest quality, high productivity, and cost-effectiveness, the company is committed to implementing the principles of sustainability in all of its business activities. This will help the company build a solid reputation. This

yang baik. Hal ini sejalan dengan objektif Perseroan untuk menjadi entitas *ingredient manufacture company* yang menciptakan nilai dan perbedaan untuk masyarakat luas.

Komitmen Perseroan terlihat dari beberapa sertifikasi yang telah didapatkan, seperti ISO 22000:2018 Sertifikasi dan penghargaan yang diraih menunjukkan bahwa Perseroan memegang teguh prinsip keberlanjutan dalam berbisnis guna menghasilkan produk dan layanan yang berkelanjutan.

Perseroan selalu mengedepankan *Best Management Practices* (BMP) dalam setiap kegiatan operasional. Perseroan mengoptimalkan produk yang bermutu, mulai dari bahan baku, kualitas penyaluran, pengendalian, dan pemeliharaan.

Inisiatif tersebut diterapkan secara terintegrasi, konsisten dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan performa Perseroan, memenuhi persyaratan mutu dan keamanan, melindungi lingkungan, kesehatan dan keamanan pekerja, dan menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

Dalam menghadapi masa transisi di tahun 2022 terhadap gejolak pandemi di tahun sebelumnya, Perseroan tetap pada komitmennya untuk menjaga kualitas bahan baku demi menghasilkan produk yang stabil dan konsisten. Program otomatisasi dan pemanfaatan teknologi menjadi keharusan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi sebagai upaya menjalankan bisnis keberlanjutan.

Adaptasi cara baru telah mendorong Perseroan untuk terus memaksimalkan pengembangan teknologi yang pada akhirnya mampu membuat Perseroan tidak hanya tumbuh lebih baik, namun tetap unggul tanpa mengabaikan prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini terlihat dari kinerja ekonomi Perseroan yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

is consistent with the Company's goal of developing into an organisation that manufactures ingredients and adds value and distinction for the larger community.

The Company's dedication is demonstrated by the several certifications it has earned, including ISO 22000:2018. The Company's commitment to sustainable business practises, as seen by the certifications and accolades it has received, enables it to provide customers with environmentally friendly goods and services.

Best Management Practices (BMP) are always given top priority by the company in all operational activities. Starting with raw materials, distribution quality, management, and maintenance, the company maximises quality goods.

In order to enhance the performance of the Company, satisfy quality and safety standards, safeguard the environment, promote worker health and safety, and establish an ethical supply chain, these activities are executed in an integrated, consistent, and sustainable way.

The Company is still dedicated to ensuring the quality of raw materials in order to manufacture stable and consistent goods as we enter the transitional phase from the pandemic instability of the previous year in 2022. To maintain a sustainable firm, it is essential to leverage technology and automation systems to boost production and efficiency.

The adoption of new practises has pushed the company to optimise technological advancement, which ultimately enables it to continue growing and becoming outstanding while still adhering to sustainability standards. The company's economic performance, which improved over the prior year, provides evidence of this.

NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN

Distributed Economic Value

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan meningkat sebesar 63,96% dari Rp74.488.872.731,- menjadi Rp122.131.651.955,- yang dipengaruhi peningkatan penjualan produk. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan.

In the reporting year, the economic value generated by the Company increased by 63.96% from Rp74,488,872,731,- to Rp122,131,651,955,- which was influenced by an increase in product sales. The following is data related to the economic value received and distributed by the Company in the reporting year.



(dalam Rupiah penuh/in full Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Direct Economic value Generated</i>			
Penjualan <i>Sales</i>	121.509.213.864	74.192.403.040	68.570.265.352
Pendapatan Keuangan <i>Financial Income</i>	622.438.091	296.469.691	15.090.023
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Total Economic Value Generated</i>	122.131.651.955	74.488.872.731	68.585.355.375
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Distributed Economic Value</i>			
Biaya Operasional: <i>Operating Costs:</i>			
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Good Sold</i>	(84.237.050.797)	(42.557.319.935)	(37.099.442.813)
Beban Keuangan <i>Finance Cost</i>	(75.512.142)	(51.256.754)	(246.557.831)
Subtotal Biaya Operasional <i>Subtotal Operating Cost</i>	(84.312.562.939)	(42.608.576.689)	(37.346.000.644)
Beban Administrasi dan Umum: <i>Administration and General Expenses:</i>			
Tenaga Kerja Penyusutan <i>Wages Depreciation</i>	5.924.099.715	3.091.908.367	2.423.453.169
Gaji dan Tunjangan Karyawan <i>Employee Salary and Benefits</i>	8.841.825.719	4.381.950.106	2.717.280.518



TARGET DAN REALISASI

Target and Actualisation

Perubahan-perubahan yang mendasar dalam ekonomi Indonesia berdampak pula pada realisasi dari rencana kerja Perseroan. Namun demikian, Perseroan telah melakukan mitigasi dan segera menyesuaikan beberapa rencana kerja dalam menghadapi masa transisi serta prediksi adanya resesi ekonomi di tahun mendatang. Berikut ini data-data mengenai target dan realisasi kinerja Perseroan.

The execution of the Company's work strategy was affected by fundamental economic shifts in Indonesia. Nonetheless, the Company has minimised and rapidly changed a number of work plans in response to the transition phase and forecasts of an economic downturn in the following year. The following information pertains to the Company's intended and actual performance.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi

Comparison of Production Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss [OJK E.2]

(dalam Rupiah penuh/in full Rupiah)

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Comparison of Target and Actual of Revenue		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi Comparison of Target and Actual of Profit/Loss	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
2022	146.234.888.847	121.509.213.864	19.636.455.002	10.738.669.242
2021	75.427.291.887	74.192.403.040	17.348.277.134	17.466.099.848
2020	69.870.000.000	68.570.265.352	16.070.100.000	18.796.646.416

Realisasi terhadap Produk Berkelanjutan

Realisation on Sustainable Products [OJK E.2]

(dalam Rupiah penuh/in full Rupiah)

Portofolio Aset Strategis Strategic Asset Portfolio	2022	2021	2020
	Realisasi Realisation	Realisasi Realisation	Realisasi Realisation
Tapioca Pearl	15.385.621.241	29.744.638.548	33.036.939.828
Jelly	18.921.765.861	14.681.621.015	13.882.262.898
Syrup	14.250.918.655	10.273.895.581	9.034.027.099
Sauce/Jam	19.084.318.909	5.734.618.231	1.904.221.631
Powder/Premix	3.485.626.048	5.500.883.190	3.750.116.093
KAV	4.737.534	5.218.800.530	4.563.571.176

Produk berkelanjutan adalah produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi sekaligus melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan selama seluruh siklus yang dijalani, dari pengolahan bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. Perseroan terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui standardisasi yang telah ditentukan serta rekomendasi yang tepat dan optimal.

Sustainable products are those that preserve public health and the environment throughout their entire life cycle, from the extraction of raw materials through the disposal of waste by users. Through established norms and relevant and optimal suggestions, the Company maintains its support for these sustainability initiatives.



KEMITRAAN

Partnership

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, Perseroan berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasok yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan pembangunan site sekaligus memelihara keseimbangan antara *people*, *planet*, dan *profit* dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

Perseroan menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga mandiri. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai produksi yang dibutuhkan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat dengan meningkatkan kualitas jaringan telekomunikasi yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas masyarakat.

Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilakukan terhadap insan Perseroan, namun juga melibatkan seluruh kandidat yang merasakan dampak dari kegiatan operasional Perseroan. Perseroan mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

The Company is dedicated to building a sustainable and responsible supply chain system in accordance with the Company's Sustainability Policy. The Company adheres to relevant rules and regulations governing site development while balancing people, planet, and profit in order to maximise the value of sustainability across the business chain.

The Company collaborates with independent third parties. This strategy not only assures the sustainability of the labour and tools required for production, but also contributes to the improvement of people's living conditions via the enhancement of the quality of communications networks, which has an effect on people's productivity.

Human Resources (HR) capacity building is not only done for the Company's employees, but it also includes all applicants who are impacted by the Company's operations. To meet its sustainability goals and obligations, the Company has developed an extensive and ongoing training programme.

RANTAI PASOKAN

Supply Chain

Sebagai bagian dari ekonomi dan industri, dalam menjalankan kegiatan bisnisnya Perseroan membutuhkan kontribusi dari para pemasok dan distributor lain dalam satu rangkaian proses bisnis yang tidak dapat dipisahkan. Untuk itu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengembangan sistem pengadaan yang didukung dengan peraturan pengadaan barang atau jasa, sumber daya teknologi, informasi, organisasi serta sumber daya manusia agar berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk dapat menjalankan proses bisnis dengan menjaga persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, akuntabel dan wajar.

Pengembangan sistem pengadaan didukung dengan sumber daya teknologi, informasi, organisasi serta sumber daya manusia yang memadai. Sistem pengadaan barang dan jasa yang dikembangkan Perseroan dilaksanakan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Diimplementasikan secara konsisten sesuai aturan berlaku dan dilakukan perubahan-perubahan peraturan mengikuti perubahan regulasi dan proses bisnis Perseroan.

The Company, as a participant in the economy and industry, depends on the contributions of other suppliers and distributors in a number of interrelated business processes in order to conduct its commercial activities. This is why the Company consistently creates a procurement system that is backed by organisational, technological, informational, and human resources resources as well as legislation governing the acquisition of products and services. Additionally, the Company is dedicated to being able to carry out business processes by upholding the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, accountability, and fairness as well as maintaining fair business competition in accordance with applicable laws and regulations.

The development of procurement systems is supported by suitable organisational, technical, informational, and human resources. The following considerations are used while using the products and services procurement system the company developed:

1. *Consistently implemented applicable rules and updated them in response to changes in both the regulations' content and the Company's operational procedures.*

2. Dikaji secara berkala mengenai kecukupan sistem pengadaan yang ada agar terpenuhi prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparansi, adil, dan wajar serta akuntabel.
3. Senantiasa mencegah dan menghindari transaksi benturan kepentingan dan transaksi afiliasi oleh segenap karyawan Perseroan dalam sistem pengadaan barang dan jasa.

Pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan telah melalui berbagai tahapan pemilihan yang ketat berdasarkan berbagai kriteria yang berhubungan dengan kepatuhan regulasi dan keamanan jasa untuk konsumen. Proses seleksi juga meliputi kepedulian terhadap lingkungan hidup, hak pekerja, dan hak asasi manusia (HAM). Selanjutnya, hasil seleksi akan didistribusikan ke seluruh wilayah pemasaran Perseroan.

Dalam menjalin kerja sama dengan pemasok, Perseroan berupaya untuk menggandeng pemasok nasional (namun tidak membatasi), yakni pemasok yang secara geografis tinggal dan beroperasi di Indonesia. Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memberdayakan segenap potensi yang ada di Tanah Air. Perseroan baru akan menggandeng pemasok internasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal di luar Indonesia, apabila barang atau produk yang dibutuhkan tidak bisa dipenuhi oleh pemasok nasional.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, selama tahun 2022, jumlah pemasok barang yang bekerja sama dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Number of Supplier	
	2022	2021
Indonesia	167	149
Luar Negeri Foreign	4	3
Jumlah Total	171	152

2. Regularly assess the efficacy of the current procurement system to ensure that the principles of effectiveness, efficiency, competitiveness, openness, fairness, and accountability are upheld.
3. All Company's employees must always prevent and avoid linked transactions and transactions with conflicts of interest in the system for acquiring goods and services.

Suppliers that deal with the company have through a thorough screening process based on a number of standards for consumer service security and regulatory compliance. Concern for the environment, workers' rights, and human rights are also factors in the hiring process. The findings of the selection will also be dispersed around the Company's marketing divisions.

When working with suppliers, the company prefers (but is not limited to) working with local suppliers, i.e., those that physically reside and conduct business in Indonesia. This policy was adopted in keeping with the company's commitment to maximising all of the nation's potential. If the required items or products cannot be met by local suppliers, the new business will collaborate with foreign suppliers, namely those that are situated outside of Indonesia.

According to the aforementioned standards, the Company had the following number of values in 2022:

PRAKTIK PENGADAAN

Procurement

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

To promote healthy competition, the company is dedicated to establishing sustainable procurement methods on an ongoing basis. Additionally, sustainable procurement methods are a manifestation of the principles of good corporate governance (GCG).



Divisi Pengadaan bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan vendor dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan memberlakukan *Sourcing Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh pemasok diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *sourcing policy* tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja pemasok.

The Procurement Division is in responsibility of managing suppliers and ensuring the application of sustainable procurement processes on a continuous basis. The organisation imposes a Sourcing Policy that includes standards for sustainable buying practises. All vendors must adhere to this guideline in order to do business with the company. The sourcing policy's sustainability criteria are evaluated as part of the supplier performance selection and evaluation process.

Seleksi dan evaluasi dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai minimum yang harus diperoleh untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan bagi supplier adalah 70–80 atau masuk dalam kategori minimal BAIK. Perseroan melakukan evaluasi terhadap pemasok barang dan Perseroan setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy*.

The selection and assessment process are conducted using specified weight values. The minimal score required for suppliers to be eligible to deal with the company is 70 to 80, or inclusion in the GOOD category. The Company assesses its suppliers of products and services every three months, with the goal of ensuring that all suppliers comply with the Sustainable Sourcing Policy.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran suplai bagi Perseroan, Perseroan memprioritaskan pemasok lokal jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi

In order to encourage the economic development of the surrounding community and to ensure a steady supply for the Company, the Company prefers local vendors who can meet the Company's specifications.

PAJAK

Tax

Pendekatan Terhadap Pajak

Perseroan menganggap penting pajak sebagai sumber pendanaan bagi pembangunan nasional. Sebagai sumber pendapatan negara yang utama, pajak mendorong pembangunan infrastruktur, meningkatkan kesejahteraan rakyat, bahkan menjadi alat penting dalam pengembangan kebijakan ekonomi. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Penerapan perpajakan dalam Perseroan dikelola oleh Divisi *Finance and Accounting*, yang kemudian ditinjau dan disetujui oleh Direktur Keuangan dari waktu ke waktu. Tinjauan ini diperlukan terutama bila terdapat perubahan peraturan pajak yang berdampak signifikan terhadap Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk patuh terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku. Secara khusus, Perseroan melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan, pada akhirnya akan mendorong upaya bisnis untuk terus berkembang dan mendukung inisiatif keberlanjutan Perseroan secara berkesinambungan.

Taxation Methodology

Tax is a significant source of finance for national development, according to the Company. As the primary source of governmental income, taxes promote infrastructure development, improve the well-being of the populace, and even play an essential role in the formulation of economic policy. For this reason, the Company is dedicated to regularly and continually executing its tax rights and duties in compliance with the current tax rules. The Finance and Accounting Division oversees the application of taxes throughout the Company, which is periodically reviewed and authorised by the Director of Finance. This review is essential if there is a substantial change in tax legislation that significantly affects the company. The Company is dedicated to adhering to all relevant tax laws. Specifically, the Company executes tax rights and duties in line with tax regulations, which will eventually promote business efforts to continue to expand and support the Company's continuing sustainability activities.

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak

Pengelolaan pajak dalam Perseroan berada di bawah Direktur Keuangan dan Divisi *Finance and Accounting* yang bertanggung jawab untuk menerapkan dan mengawasi strategi pajak Perseroan untuk dapat dilaksanakan oleh unit-unit terkait. Mengingat pentingnya pajak, maka Perseroan menanamkan kesadaran akan hak dan tanggung jawab pajak dalam Perseroan secara menyeluruh untuk seluruh lini bisnis dan fungsional. Perseroan memiliki prosedur standar operasi (SOP) perpajakan sebagai acuan untuk pelaksanaan hak dan kewajiban pajak Perseroan.

Secara khusus, Perseroan memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, mengelola dan memonitor risiko operasional, termasuk di dalamnya risiko pajak. Pertahanan Lini Pertama, Pertahanan Lini Kedua, dan Pertahanan Lini Ketiga masing-masing memiliki peran untuk melakukan identifikasi, pengelolaan dan pengawasan atas risiko perpajakan Perseroan. Peran setiap lini adalah melakukan mitigasi atas terjadinya risiko pajak yang mungkin terjadi dalam setiap aktivitas bisnis dan transaksi perusahaan. Evaluasi kepatuhan pada tata kelola pajak dan pengontrolannya dilakukan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga dengan menerapkan prosedur evaluasi secara berkala dan penerapan prosedur untuk pelaksanaan tata kelola pajak yang dilakukan oleh Lini Pertahanan Pertama. Perseroan menerapkan proses *assurance* terkait pajak melalui mekanisme review yang dijalankan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga. Proses *assurance* ini salah satunya melekat dari hasil review atau audit atas pelaksanaan kewajiban perpajakan baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritasnya terkait pelaksanaan hak dan kewajiban pajak, untuk itu Perseroan mewajibkan setiap karyawan menandatangani Pakta Integritas yang menyatakan komitmen mereka pada integritas seperti yang dijabarkan dalam Kode Etik Perseroan, termasuk setiap karyawan yang tugasnya terkait dengan pajak. Untuk memastikan penerapannya, Perseroan menyediakan saluran sistem pelaporan pelanggaran. Pelanggaran kepatuhan terhadap kode etik, termasuk yang terkait dengan pajak akan dapat mengakibatkan sanksi internal untuk karyawan yang bersangkutan.

Pemangku Kepentingan dan Kepedulian Pajak

Pemangku kepentingan terpenting dalam kaitannya dengan perpajakan adalah Pemerintah, dalam hal ini otoritas perpajakan. Untuk itu, Perseroan mengembangkan pendekatan yang proaktif, terbuka dan transparan dengan otoritas perpajakan dalam pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan. Perseroan berkomitmen untuk selalu taat dan patuh terhadap seluruh peraturan dan kebijakan publik yang berlaku, termasuk yang

Governance and Tax Risk Administration

The Director of Finance and the Finance and Accounting Division are responsible for implementing and supervising the Company's tax policy so that it may be executed by associated units. In light of the significance of taxes, the Company educates all business and functional lines on their tax rights and duties. A tax standard operating procedure (SOP) serves as a guide for the implementation of the Company's tax rights and duties.

Specifically, the organisation has processes to detect, manage, and monitor operational risks, such as tax risks. First, Second, and Third Lines of Defence are each responsible for identifying, managing, and supervising company tax risks. Each line is responsible for mitigating the tax risks that may arise from every business activity and the Company's transaction. The Second and Third Lines of Defence evaluate compliance with tax governance and its control by conducting periodic assessment processes and procedures for implementing tax governance carried out by the First Line of Defence. The Company conducts a tax-related assurance procedure through a review system managed by the Second and Third Lines of Defence. The findings of internal and external evaluations or audits of the execution of tax responsibilities constitute one of the assurance procedures.

The Company is dedicated to preserving its integrity with respect to the application of tax rights and responsibilities. As a result, the Company asks every employee to sign an Integrity Pact affirming their commitment to integrity as outlined in the Company's Code of Ethics. The Company offers a violation reporting system channel to verify compliance. Infractions of the code of ethics, especially those involving taxes, may result in internal punishment for the offending employee.

Tax Participants and Concern

Government, in this instance the tax authority, is the most significant stakeholder in respect to taxes. In order to execute tax rights and duties, the Company has adopted a proactive, open, and transparent approach with tax authorities. The Company is dedicated to adhering to and abiding by all relevant legislation and public policies, particularly those pertaining to taxes. The Company's approach to significant tax concerns is governed by relevant tax



berkaitan dengan perpajakan. Sikap Perseroan terhadap isu penting terkait pajak adalah dengan berpedoman pada peraturan perpajakan yang berlaku yang mengikat untuk setiap wajib pajak. Selain itu, dalam menerapkan kebijakan internal, strategi, dan praktik perpajakan, Perseroan juga memperhatikan umpan balik dari para pemangku kepentingan eksternal seperti otoritas perpajakan dan OJK.

Laporan per Negara

Perseroan Perseroan beroperasi di Indonesia, untuk itu, Perseroan hanya melaporkan dan melakukan hak serta kewajiban pajak pada negara Republik Indonesia.

legislation that are binding on every taxpayer. In addition to considering input from external stakeholders, such as tax authorities and OJK, while establishing internal policies, plans, and tax procedures, the Company also considers feedback from internal stakeholders.

Country-specific Reports

The Corporation Therefore, the Company solely declares and fulfils tax rights and duties in the Republic of Indonesia, where the company operates.



MEMACU KELESTARIAN LINGKUNGAN

Driving Environmental Sustainability

“

Keberlanjutan lingkungan tersemat dalam cara kami menjalankan bisnis sehari-hari. Kami memiliki tanggung jawab untuk menjadikan dunia lebih baik. Perseroan berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi komunitas kita dan planet kita semua.

The practice of environmental sustainability permeates how we go about our everyday operations. It is our duty to improve the state of the globe. The company is dedicated to having a beneficial influence on both our environment and our community.



KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Environmental Management Policy

PT Formosa Ingredient Factory Tbk sangat memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan melalui Kebijakan K3L yaitu:

- Mematuhi perundangan dan peraturan terkait keselamatan, kesehatan dan keamaan kerja serta perlindungan lingkungan;
- Melakukan identifikasi dan mengendalikan semua potensi bahaya serta aspek dampak lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional perusahaan
- Menyediakan lingkungan kerja aman, sehat, dan bersih bagi seluruh karyawan guna mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan
- Memastikan setiap orang bertanggungjawab atas keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja dan lingkungan masing-masing, orang terkait dan orang yang berada disekitar
- Meninjau aspek manajemen keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja dan lingkungan agar selalu relevan

Through its HSE Policy, PT Formosa Ingredient Factory Tbk demonstrates a strong commitment to workplace safety, health, and the environment:

- *Adhere to applicable rules and regulations governing workplace safety, health, and security, as well as environmental preservation;*
- *Identify and control all possible dangers and aspects of environmental impact associated with the operation of the business.*
- *Maintain a safe, healthy, and clean working environment for all workers in order to avoid workplace accidents, occupational illnesses, and environmental pollution.*
- *Assure that everyone is accountable for the safety, health, and security of themselves, their co-workers, and others in their immediate vicinity.*
- *Maintain current knowledge of all elements of occupational and environmental safety, health, and security management.*

SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

Environmental Management System

Sistem Manajemen Lingkungan Perseroan terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, dan kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan.

Peningkatan kebutuhan energi yang lebih ramah lingkungan merupakan peluang bagi pengembangan usaha Perseroan. Perseroan memiliki pengalaman yang panjang dalam distribusi produk makanan dan minuman. Kami menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari dampak lingkungan. Oleh karenanya, kami telah menyusun matriks pengelolaan dan pemantauan lingkungan sebagai arahan dalam memitigasi risiko lingkungan. Kami memahami betul bahwa kami harus aktif berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan kebutuhan generasi masa kini dan generasi yang akan datang. Oleh karenanya, setiap potensi risiko eksternalitas lingkungan telah disusun rencana mitigasi ataupun rencana pengelolaannya sehingga kelestarian lingkungan tetap terjaga.

Keseluruhan Sistem Manajemen Lingkungan tersebut mengacu kepada matriks lingkungan Perseroan sebagai acuan dasar dalam

The Formosa Environmental Management System is composed of the following components: identification of environmental elements and impacts, adherence to environmental management rules, establishment of objectives and programmes, and assessment of all environmental programmes.

Company's commercial expansion is facilitated by the growing need for more ecologically friendly energy. Company has a lengthy history in the food and beverage distribution business. We realise the inextricable link between Company activities and environmental repercussions. As a result, we've developed an environmental management and monitoring matrix to assist you in minimising environmental hazards. We are well aware that we must take an active role in ensuring sustainable development that meets the demands of current and future generations. As a result, a mitigation or management strategy has been developed for each potential risk of environmental externalities in order to ensure environmental sustainability.

The whole Environmental Management System makes reference to the Company environmental matrix for pursuing company

pencapaian tujuan usaha. Melalui Peta Jalan ini, Perseroan telah berhasil mencapai beberapa target di bidang lingkungan seperti:

objectives. Company achieved various environmental goals with this Roadmap, including the following:

TARGET	2022	2021
Implementasi UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan <i>Implementation of the UKL-UPL and requirement for environmental permit</i>	√	X
Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan <i>100% compliance with regulations on environment</i>	√	√
Baseline data pengelolaan lingkungan tersusun <i>Preparation of baseline data on environmental management</i>	√	√
Tidak ada pencemaran lingkungan <i>Zero pollution</i>	√	√

PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN

Environmental Management and Monitoring [OJK F16]

Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Kami berkomitmen selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Management and monitoring actions are conducted to assess the efficacy of environmental management practises with the goal of mitigating or minimising negative impacts on the environment while enhancing positive ones. We are dedicated to adhering to all applicable environmental laws and regulations.

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, Perseroan mengedepankan UKL-UPL, peraturan perundangan lain yang relevan, serta mekanisme aturan yang berlaku. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah. Pada proses pemantauan lingkungan, Perseroan mematuhi mekanisme pelaporan pemantauan lingkungan. Hasil pemantauan lingkungan terdiri dari di antaranya kualitas air, kualitas udara, dan tingkat kebisingan.

Company prioritises the UKL-UPL, other applicable laws and regulations, and appropriate regulatory procedures during the environmental planning process. Company adheres to the quality and environmental standards established by the government in the process of environmental management. Company adheres to the environmental monitoring reporting procedure throughout the process. Environmental monitoring measures the water quality, the air quality, and the noise level, among other things.

Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. [OJK F16]

No violation of environmental laws or regulations occurred during the reporting period. [OJK F16]

ASPEK MATERIAL

Material Aspect [OJK F5]

Materi utama dalam proses bisnis Perseroan adalah air dan tepung untuk memastikan keberlanjutan suplai produksi bahan makanan dan minuman yang lestari dan unggul. Serangkaian inisiatif untuk meningkatkan kinerja dan persiapan bahan-bahan berkelanjutan dan ramah lingkungan telah dilaksanakan. Program-program berkelanjutan untuk menjaga stabilitas, konsistensi, serta komitmen Perseroan untuk terus berupaya menggunakan

The Company business process' primary material is water and flour to assure the sustainability of the provision of sustainable and outstanding food and beverage manufacturing. A variety of activities has been done to enhance the performance and preparation of sustainable and ecologically friendly products. Sustainable initiatives that ensure the Company's stability and consistency, as well as its commitment to continually seek to employ environmentally friendly



material yang ramah lingkungan di setiap kegiatan operasionalnya. Berikut ini laporan mengenai material terbarukan dan material tidak terbarukan pada kegiatan operasional Perseroan.

materials in all operational activities.

The following section contains information on the use of renewable and non-renewable resources in Company operating activities.

Komitmen Perseroan terhadap keberlangsungan lingkungan juga dilakukan dalam bentuk penghematan materi lainnya, yaitu:

Company dedication to environmental sustainability is also shown via material savings, specifically:

1. Penghematan kertas melalui penerapan pengurangan penggunaan kertas sebagai berikut:
 - Berbagai sistem berbasis teknologi informasi di antaranya: sistem persuratan (e-sms–electronic secretariat management system), sistem pembayaran (POPAY – Paperless Online Payment System), sistem K3PL (HOLISTIC – HSSE Online System and Indicator Performance Center), sistem informasi pekerja, dan lain-lain.
 - Penggunaan kertas dua sisi.
 - Daur ulang sampah kertas.
2. Penerapan daur ulang untuk materi yang tidak lagi dapat digunakan oleh Perseroan, namun masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang berkompeten dalam bidang daur ulang.

1. Paper conservation through lowering paper use in the following ways:
 - Various information technology-based systems, such as the e-sms–electronic secretariat management system, the POPAY – Paperless Online Payment System, the K3PL system (HOLISTIC – HSSE Online System and Performance Indicator Center), and the employee information system.
 - Double-sided paper should be used.
 - Recycle paper and cardboard trash.
2. Recycling of materials that are no longer useful to Company but are still useful to other parties, via the utilisation of the services of a third party with recycling expertise.

PENGUNAAN AIR DAN PENGOLAHAN AIR LIMBAH

Water Use and Wastewater Treatment [OJK F8]

Pada periode tahun 2022, intensitas konsumsi air sebesar 50.046 m³.

In the period of 2022, the intensity of water consumption is 50.046 m³.

Jumlah Penggunaan Air di Tahun 2022
Total Water Usage in 2022

Jenis Air Type of Water	2022 (m ³)
Air PDAM	-
Air minum	50.046
Jumlah Total	50.046

Air Digunakan Kembali

Perseroan belum memiliki mekanisme daur ulang air. Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

- Penggunaan teknologi ramah lingkungan, misalnya penggunaan keran air otomatis dan penggunaan closet hemat air;
- Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.

Water Reused

The Company does not yet have a water recycling system in place. Conserving water resources is a priority that is accomplished by effective water usage, which includes the following:

- The use of ecologically beneficial technology, such as automated water faucets and water-saving closets;
- Campaign to educate staff about the need of water conservation.

Pengelolaan Limbah [OJK F13]

Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan mengganti lampu yang menggunakan *mercury* dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Di sisi lain, Perseroan memiliki limbah dari produksi oat yang didistribusikan kepada industri pakan ternak.

Waste Management [OJK F13]

According to the law, all corporate activities are expected to make measures to manage and treat waste in order to avoid environmental harm. Waste management may be accomplished through decreasing, recycling, reusing, or properly disposing of waste.

The Company strives to limit trash generation by preparing for garbage disposal. For example, the Company progressively replaces mercury-containing lamps with Light-Emitting Diode (LED) bulbs, therefore lowering hazardous and toxic material (B3) waste build-up. On the other hand, the Company has waste from oat production which is distributed to the animal feed industry.

PENGUNAAN ENERGI

Energy Usage

Energi merupakan kebutuhan utama untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan menggunakan beberapa jenis energi, yaitu energi listrik yang diperoleh dari generator pembangkit tenaga listrik sebagai sumber energi utama untuk mengoperasikan peralatan mesin, utilitas dan unit pendukung, seperti penerangan, pendingin udara, dan gas. [OJK F7]

Energy is the primary input required to conduct the Company's operations. The Company utilises a variety of energy sources, including electrical energy generated by electric power generators to power machine tools, utilities, and supporting units, such as lighting, air conditioning, as well as gas. [OJK F7]

Konsumsi Energi Energy Consumption [OJK F6]

Jenis Energi Energy Types	Satuan Unit	2022	2021
Listrik Electricity	kWh	530.866,88	177.588
Gas Gas	Kg	21.722	1.078



EMISI *Emission*

Upaya pengurangan emisi di Perseroan mengacu kepada Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi yang disadur dari Kebijakan Pemerintah setempat. [OJK F12]

Di masa mendatang, Perseroan akan terus meningkatkan pemantauan nilai emisi GRK untuk mencari strategi terbaik dalam rangka menurunkan jumlah emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan.

In Company, emission reduction efforts are guided by the Occupational Health and Safety Policy, the Environmental and Energy Security Policy, and the Energy Management Policy, which are all adopted from the local government policy. [OJK F12]

Company will continue to strengthen its monitoring of GHG emission levels in the future to determine the most effective method for reducing GHG emissions associated with the Company's operating activities.



BERKONTRIBUSI KEPADA INSAN PERSEROAN DAN MASYARAKAT

Contributing to The Company's People and the Community

“

Keberlanjutan secara sosial diartikan sebagai sistem yang mampu mencapai kesetaraan, penyediaan layanan sosial termasuk kesehatan, pendidikan, gender, dan akuntabilitas politik. Hal ini menjadi tolok ukur Perseroan dalam mewujudkan kontribusi nyata kepada masyarakat dan insan Perseroan.

Social sustainability is described as a system capable of attaining equality, providing social services such as health, education, gender, and political responsibility. This is the Company's criterion for making a genuine contribution to society and its employees.



MENINGKATKAN LAYANAN UNGGUL DAN BERKELANJUTAN

Upgrading Excellent and Sustainable Services [OJK F26]

Keberadaan asimetri informasi, tingginya mobilitas dan ragam kebutuhan masyarakat, serta kehadiran digitalisasi menjadi faktor yang mendorong Perseroan untuk menjaga kualitas serta keberlanjutan Perseroan.

Perseroan memperlakukan setiap pelanggan secara bermartabat, sesuai dengan kultur dan nilai yang tertanam dalam Perseroan, yaitu membangun relasi timbal balik berdasarkan kemitraan dan persahabatan jangka panjang. Tak hanya itu, telah menjadi perhatian Perseroan dalam melakukan ragam inovasi terkait pengembangan produk.

Layanan pelanggan yang diberikan meliputi:

1. Penjelasan cara penggunaan produk. Ini dilakukan mandiri atau bekerja sama dengan lembaga terkait pemasaran produk.
2. Presentasi, sosialisasi dan program pemasaran produk pada acara-acara pameran dan kunjungan ke kelompok terkait untuk memperkenalkan produk.
3. Layanan pelanggan melalui telepon, pesan singkat, dan email yang dapat diakses 24 jam.

Perseroan menempuh langkah-langkah progresif secara internal dalam menjalankan bisnis di sektor usaha sekaligus dalam upaya memberikan tingkat kepuasan maksimal kepada pelanggan.

Perseroan berpegang pada undang-undang dan peraturan yang menyatakan bahwa lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan bagian dari hak asasi manusia. Oleh sebab itu, Perseroan memfokuskan seluruh kegiatan usaha pada prinsip keberlanjutan demi mempertahankan keasrian dan kesehatan alam sekitar. Berbagai upaya keberlanjutan yang dilakukan Perseroan di antaranya:

1. Mematuhi perundang-undangan dan peraturan terkait lingkungan hidup (*compliance*) serta melakukan lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*).
2. Memiliki dokumen lingkungan seperti AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup), UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup), dan SPPL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup).
3. Mengedepankan strategi yang mendukung keberlanjutan, seperti efisiensi energi, penurunan emisi, efisiensi air, dan lainnya.
4. Menindaklanjuti kewajiban serta rekomendasi dari dokumen lingkungan.
5. Menerapkan prinsip *rethink, reduce, reuse, recycle, recovery* (5R) dalam kegiatan operasional.

The Company is encouraged to preserve the quality and sustainability of the Company by the presence of information asymmetry, high mobility, and a range of community demands, all of which have been brought about by digitalisation.

Each client is treated with respect in line with the company's culture and principles, which include fostering reciprocal connections based on long-term partnerships and friendship. In addition, the company has made it a priority to implement several improvements relating to product development.

The given customer service includes:

1. *An elucidation of the product's use. This is done individually or in partnership with product marketing-related entities.*
2. *Presentations, networking, and product marketing initiatives at trade shows and visits to associated organisations to promote items.*
3. *Customer assistance that is accessible 24 hours a day by phone, text message, and email.*

The Company takes progressive internal actions to do business in the business sector and to give the highest degree of customer satisfaction possible.

According to applicable laws and regulations, a clean and healthy environment is a fundamental human right. In order to preserve the beauty and health of the natural environment, the Company bases all of its business practises on the notion of sustainability. Among the several sustainability initiatives undertaken by the company are:

1. *Following environmental rules and regulations (compliance) and going above and above what is necessary (beyond compliance).*
2. *Having environmental documents such as AMDAL (Environmental Impact Analysis), UKL-UPL (Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts), and SPPL (Statement of Commitment to Environmental Management and Monitoring).*
3. *Advancing pro-sustainability initiatives, such as energy efficiency, pollution reduction, and water efficiency, among others.*
4. *Following up on environmental document requirements and suggestions.*
5. *Utilising the 5Rs in operational activities: reconsider, reduce, reuse, recycle, and recover.*

PENGEMBANGAN AKSES YANG SETARA ATAS PRODUK UNTUK MASYARAKAT

Development of Equal Access to Products for the People at Large [OJK F17]

Perseroan telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan selalu disertai informasi yang akurat.

The Company manufactured its products by anticipating the needs of various market segments. To ensure the quality and consistency of its products, the Company is always open to suggestions and feedback for quality improvement, and it pays attention to and responds properly to customer complaints in line with service standards. Furthermore, to ensure information accuracy, the Company's products and services are always accompanied with accurate information.

EVALUASI KEAMANAN PRODUK BAGI PELANGGAN

Product Safety Evaluation for Customers [OJK F27]

Perseroan selalu berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Produk yang ditawarkan Perseroan memiliki standar keselamatan dan kesehatan. Tahapan perizinan, sertifikasi, pabrikasi, dan distribusi telah dilakukan untuk memastikan keamanan pelanggan. Dengan fokus untuk meningkatkan ekonomi dan memberikan layanan terbaik, Perseroan memastikan bahwa produk dan layanan yang disediakan memenuhi kebutuhan masyarakat, secara adil dan aman.

The Company is dedicated to providing clients with high-quality, secure items. The Company's goods meet all necessary health and safety requirements. To guarantee client safety, licencing, certification, production, and distribution phases have been completed. The Company makes sure that the products and services offered satisfy the demands of the community in a fair and safe way with a focus on enhancing the economy and offering the finest service.

Selain itu, keamanan dan kualitas produk dipastikan melalui pedoman, proses dan pemeriksaan yang teliti, yaitu:

1. Kesesuaian produk dengan visi dan misi Perseroan.
2. Kesesuaian produk dan layanan dengan kebutuhan dan kemampuan pelanggan.
3. Mempertimbangkan isu lingkungan, seperti upaya pelestarian alam, pengelolaan risiko lingkungan (contohnya, pembuangan limbah, pengelolaan polusi dan lainnya). Perseroan menetapkan syarat tertentu terkait risiko lingkungan, yang wajib dicantumkan oleh Unit Bisnis dalam prosedur pemberian produk dan jasa.
4. Mempertimbangkan isu sosial, seperti kegiatan CSR.
5. Menyampaikan informasi berdasarkan asas transparansi. Setiap produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan kepada pelanggan, disampaikan melalui ringkasan informasi mengenai produk tersebut saat penawaran dan/atau kesepakatan penandatanganan perjanjian. Ketentuan ringkasan produk yang disampaikan Perseroan mengacu pada ketentuan yang berlaku.
6. Memastikan bahwa setiap produk telah melalui pemeriksaan yang teliti.
7. Memastikan bahwa seluruh produk telah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait sebagaimana diatur dalam

In addition, product safety and quality are assured by means of stringent regulations, procedures, and inspections, namely:

1. *Conformance of the product to the Company's vision and goal.*
2. *Compatibility of goods and services with client requirements and capabilities.*
3. *Consider environmental challenges, such as nature conservation activities, environmental risk management (for example, waste disposal, pollution management and others). Business Units are required to include the Company's requirements on environmental risk into their processes for supplying goods and services.*
4. *Consider social concerns, including CSR efforts.*
5. *Communicate information in accordance with the idea of transparency. At the time of the offer and/or the signing of the agreement, the Company provides clients with a product overview for each and every product and service it provides. The Company-submitted product summary provisions pertain to the relevant laws.*
6. *Ensure that each product has undergone a comprehensive inspection.*
7. *Ensure that all products have received approval from related parties in accordance with the Company Products and Services*



Kebijakan Produk Perseroan, didukung oleh standar prosedur serta infrastruktur yang memadai, termasuk SDM yang telah memiliki sertifikat yang dipersyaratkan, serta adanya *Business Continuity Plan* (BCP).

8. Untuk produk-produk yang membutuhkan persetujuan dari regulator, Perseroan memastikan bahwa produk tersebut hanya akan diluncurkan setelah mendapatkan persetujuan dari regulator.

Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang baik, dengan tidak adanya tuntutan atas ketidakpatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang ekonomi dan sosial.

Policy, supported by standard procedures and adequate infrastructure, including HR who possessed the necessary certifications and the existence of a Business Continuity Plan (BCP).

8. *The Company assures that, for items requiring permission from the regulator, the product will not be released until clearance has been obtained.*

The Company's dedication to product quality and safety has produced positive outcomes, with no prosecutions for noncompliance with economic and social rules and regulations.

SIGNIFIKANSI DAMPAK PRODUK

Product Impact Significance [OJK F28]

Perseroan telah melakukan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Dalam setiap kemasan produk yang dihasilkan perusahaan telah menginformasikan manfaat dari produk, komposisi bahan baku, dan efek samping yang mungkin timbul. Informasi tersebut telah disampaikan secara transparan kepada pelanggan.

The Company has done an evaluation of all disseminated and sold items. The firm has included information on the product's advantages, the makeup of the raw ingredients, and any potential adverse effects on every product's package. Customers were provided with this information in a straightforward manner.

INSIDEN KETIDAKPATUHAN

Non-Compliance Incident [OJK F29]

Untuk menghindari dampak kesehatan dan keselamatan pada pelanggan, maka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan telah melengkapi setiap produk dengan informasi yang cukup. Sementara itu, jika ada keluhan atau dampak yang muncul atas penggunaan produk, Perseroan membuka layanan pengaduan melalui:

Email = formosaingredient@gmail.com
Telepon = (021) 2222 8975

Semua produk dan layanan Perseroan telah dipastikan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku dan dievaluasi keamanannya. Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang baik, dengan tidak adanya tuntutan atas ketidakpatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang ekonomi dan sosial. Selain itu, dalam tahun pelaporan tidak ada produk yang ditarik kembali.

In line with Indonesian laws and regulations, the Company has provided each product with appropriate information to prevent negative health and safety repercussions on consumers. The Company establishes a complaint service via:

*Email = formosaingredient@gmail.com
Telephone = (021) 2222 8975*

The safety and legality of all the Company's offerings have been thoroughly checked and verified. No legal action has been taken against the Company for violations of economic or social rules due to the company's dedication to product quality and safety. In addition, there were no product recalls throughout the reporting period.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Customer Satisfaction Survey [OJK F29]

Perseroan memastikan bahwa para pelanggannya mendapatkan produk yang memuaskan. Untuk itu, Perseroan mengadakan survei kepuasan pelanggan yang hasilnya berguna untuk memberi masukan bagi perbaikan dan pengambilan keputusan Perseroan. Berikut hasil survei yang dilakukan:

The Company guarantees its clients get acceptable products. For this reason, the Company conducts a customer satisfaction survey, the results of which provide valuable information for the Company's decision-making and development efforts. The following are the findings of the conducted survey:

Keterangan Description	2022	2021	2020
Indeks Kepuasan Pelanggan (Skala 1-4) Customer Satisfaction Index (Scale 1-4)	3,6	3,5	3,3

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INSAN PERSEROAN

People of the Company's Development Strategy and Policy [OJK F22]

Salah satu faktor terpenting untuk meraih kesuksesan jangka panjang Perseroan, adalah dukungan dari para karyawan yang berdedikasi. Menempatkan karyawan sebagai prioritas akan berdampak positif pada Perseroan, karena karyawan yang puas menghasilkan perusahaan yang produktif. Untuk itu, Perseroan memastikan untuk menyediakan tempat kerja yang aman, dengan atmosfir yang nyaman dan remunerasi yang bersaing. Saat karyawan menginvestasikan waktu dan karyanya untuk Perseroan, kami juga ingin memberikan yang terbaik bagi mereka.

The backing of devoted employees is among the most crucial elements for the Company's long-term success. Making workers a priority will benefit the company since happy employees lead to successful businesses. As a result, the company makes careful to offer a secure environment that is also welcoming and offers competitive pay. We also aim to provide employees the best when they devote their time and effort to the Company.

Perseroan berupaya untuk senantiasa mendukung setiap karyawan sambil meningkatkan kapabilitas dan kualitas mereka yang akan berdampak pada pencapaian visi, misi dan tujuan Perseroan. Perseroan telah membangun strategi dan inisiatif yang komprehensif dalam pengelolaan karyawan.

The Company works hard to continuously assist each person while enhancing their skills and performance, which will help the company realise its vision, purpose, and objectives. The company has created extensive staff management initiatives and methods.

Di samping menyiapkan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan mereka, Perseroan memastikan kesejahteraan karyawan melalui lingkungan kerja yang aman dan sehat, menghargai keberagaman, memenuhi hak-hak karyawan sesuai peraturan perundangan yang berlaku, serta menawarkan remunerasi yang adil dan bersaing.

The Company assures employee welfare via a safe and healthy work environment, respects diversity, upholds employee rights in accordance with existing laws and regulations, and provides fair and competitive compensation in addition to creating a work environment that fosters their progress.

Untuk memastikan kesejahteraan dan kepuasan karyawan, Perseroan melakukan survei pengukuran kepuasan karyawan secara berkala yang menelaah kebijakan SDM, kemajuan karir, fasilitas kerja, jaminan kesejahteraan, dan lainnya.

The Company periodically performs employee satisfaction assessment surveys that look at HR policies, career growth, work environments, welfare insurance, and other topics in order to assure employee welfare and satisfaction.



PROGRAM PELATIHAN

Training Program [OJK F22]

Pendidikan dan Pelatihan

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan.

Selama tahun 2022, Perseroan telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja. Realisasi dana pengembangan SDM yang dikeluarkan untuk tahun berjalan mencapai Rp20.732.000,-. Pada tahun ini tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 24 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 5 jam per karyawan.

Education and Training

The Company provides education and training programmes for all employees in order to develop the capacities, expertise, skills, and quality of human resources. Through the execution of this programme, it is also intended that performance effectiveness and productivity would grow, therefore facilitating the career development of employees.

The Company has developed competence enhancement initiatives for employees in the form of certification, seminars, workshops, and training in 2022. For the current year, Rp20,732,000,- billion in HR development funds were realised. This year, the number of employees who participated in training and capacity development increased by 24. The average number of training hours per employee is 5 hours.

Jenis Program Pelatihan Types of the Training Programs

Training ISO 22000:2018 Awareness dan Internal Audit
ISO 22000:2018 Awareness and Internal Audit Training

KESETARAAN DAN KEBERAGAMAN

Equality and Diversity [OJK F18]

Kesetaraan

Perseroan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Perseroan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

Mayoritas karyawan Perseroan berada dalam usia produktif (30-50 tahun), yaitu 20 orang atau 40,82% dari keseluruhan karyawan. Karyawan dengan tingkat pendidikan sarjana dan pasca sarjana menjadi bagian terbesar dengan jumlah 28 orang atau 57,14% dari keseluruhan karyawan.

Equality

Diversity, equality, and non-discrimination are the Company's highest priorities. At all levels and ranks of employees and management, the Company does not discriminate based on gender, race, religion, ethnicity, or social class, both in terms of employee recruitment and the compensation system and positions. The Company's work environment was free of prejudice during the whole of the year 2022.

The majority of the Company's employees are in productive age (30-50 years old), which is 20 people or 40.82% of the total employees. Employees with undergraduate and postgraduate education levels make up the largest part with a total of 28 people or 57.14% of all employees.

Pekerja Lokal

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional Perseroan. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

Local Employees

As a kind of support for the emancipation of local communities, the Company prioritises employment for local communities so that they may promote an improvement in the environment around the Company's activities. Priority is given to those who possess the necessary competencies for employment.

Disabilitas

Perseroan secara “intentional” membuka kesempatan kerja secara khusus bagi para penyandang disabilitas (difabel). Perseroan menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan Perseroan. Para difabel ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai keadaan mereka.

Tercatat pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki karyawan disabilitas, namun tidak menutup peluang untuk karyawan dengan disabilitas untuk menempati beberapa posisi di Perseroan yang tersebar di seluruh wilayah operasional Perseroan.

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan Perseroan tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam Perseroan didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh gender. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki.

Disabilities

The Company develops “on purpose” employment opportunities for persons with disabilities (disabilities). The Company accepts them as members of society who can contribute to the growth of the Company. Individuals with disabilities are positioned to maximise their contribution given their circumstances.

It is documented that in 2022, the Company did not have any employees with impairments, although this does not exclude employees with disabilities from occupying a variety of jobs within the company’s operating divisions.

Basic Salary and Compensation Ratio of Women Compared to Men

The idea of equality is accomplished by treating all the Company’s employees, regardless of gender, equally. The Company’s compensation structure is based on job level, ability, and performance evaluation, not gender. There is no pay disparity between men and women for any job. In addition, the dependents of female employees are treated similarly to those of male employees for the purposes of health insurance.

MEMENUHI HAK ASASI MANUSIA (HAM) KARYAWAN

Respecting the Human Rights (HAM) of Employees

Perseroan ingin memastikan bahwa Perseroan memperhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak memperkerjakan tenaga kerja asing dan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus dibidangnya. Selain itu, tidak terdapat aktivitas serikat pekerja dalam lingkungan operasional Perseroan. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Perseroan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam Perseroan, berupa:

1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19]

Perseroan memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Perseroan. Di samping itu, Perseroan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

The Company aims to guarantee that it respects every fundamental right of its workers. Human Rights are fundamental rights and liberties that belong to every person on earth. In conducting its commercial operations, the Company does not hire foreign personnel or individuals with specialised knowledge. In addition, there is no labour union activity in the operating environment of the Company. The foundation of these rights is equality, justice, and respect. The Company is committed to the implementation of human rights in the following ways:

1. No Child Labour or Forced Labour [OJK F19]

The Company pays close attention to the minimum age requirement for employees to guarantee that no minors work at the Company. In addition, the Company enforces a policy against forced labour, which encompasses any employees or services that are coerced onto a person under threat of punishment because the person does not willingly offer them.



2. Kesejahteraan

Pegawai Perseroan menerima paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, tunjangan-tunjangan, bonus, dan cuti tahunan. Skema bonus yang diberikan Perseroan adalah bonus untuk karyawan sesuai dengan kinerja di tahun penilaian yang disesuaikan dengan keuntungan atau laba Perseroan. Fasilitas kesehatan untuk seluruh pegawai Perseroan saat ini ditanggung oleh asuransi. Di samping jaminan kesehatan, Perseroan juga memberikan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal fasilitas sosial yang diterima karyawan Perseroan, upah yang diterima karyawan Perseroan telah sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku.

2. Well-being

The Company's employees get a base pay, benefits, bonuses, and yearly leave as part of their remuneration package. The Company's incentive plan consists of a bonus for workers based on their performance during the assessment year, as well as the Company's profit or profit. Currently, all workers of the company are protected by insurance for medical expenses. In addition to providing health insurance, the company also offers Workforce Social Security (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan), which is established in line with relevant rules. The pay obtained by the Company's workers are in conformity with the appropriate provincial minimum wage in terms of social facilities (UMP).

RASIO UPAH DASAR 2022 Standard Wage Ratio in 2022 [OJK F20]

Perseroan menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. Perseroan dalam pelaksanaannya tidak membedakan gender dalam pemberian remunerasi.

The Company values every employee who has contributed to the company's growth. Each employee's compensation is based on his or her experience, skill, and performance, as well as compliance with applicable rules and regulations, regional/provincial minimum wages, industry standards, and other external considerations. In its implementation, the Company does not differentiate pay based on gender.

Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, Perseroan melengkapi kompensasi yang diberikan dengan mengikut sertakan seluruh karyawan beserta anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Evaluation of remuneration is carried out in order to maintain the suitability of remuneration to remain attractive and motivate employees. In addition, the Company complements the compensation provided by including all employees and their immediate family members in the Health Social Security Organizing Agency (BPJS) programe.

Wilayah Operasional Operational Area	Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) Provincial/Regency UMP (Rp)	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) Ratio of UMR Compared to Basic Salary (Rp)
Tangerang	4.230.793	4.300.000	1:1

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN Decent and Safe Working Conditions [OJK F21]

Bekerja di bidang industri makanan dan minuman yang dapat memberikan kesempatan untuk membawa dampak positif pada masyarakat luas. Perseroan memberikan kesempatan kerja bagi setiap karyawannya untuk mewujudkan cita-cita mereka, impian keluarga, sambil berkarya bagi masyarakat. Perseroan menyediakan tempat kerja yang nyaman, aman dan penuh dengan berbagai

Opportunities to improve the larger community can be found working in the food and beverage business. Each employee of the company has the opportunity to engage on projects that benefit the community while realising personal and family goals. For everyone of its workers, the company offers a welcoming, secure environment that is also brimming with exciting potential. Workers

kesempatan yang menjanjikan bagi setiap karyawannya. Karyawan menjadi mitra bagi Perseroan untuk maju, karena itu Perseroan menyiapkan tempat kerja yang kondusif bagi setiap karyawan untuk bersinar. Para pemimpin Perseroan memberikan dukungan penuh bagi karyawan di baris depan, baik dukungan moril, semangat, maupun fasilitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dengan baik.

become partners in the company's growth, thus the business creates an environment that allows each employee to succeed. The top executives of the company give the front-line staff all the encouragement, motivation, and resources they require to successfully do their tasks.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Occupational Health and Safety [OK F21]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional Perseroan yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

Occupational Safety and Health (OHS) is one of the hazards associated with the Company's operational operations, which include workers and business partners. In addition, OHS management is a need for decent work in the realm of employment and human rights. The Company is obligated by relevant laws and regulations to provide proper protection for each of its workers against accidents and occupational disorders.

Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Perseroan bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman. Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya.

The Company is devoted to addressing and executing all OHS-related concerns. The Company has full responsibility for employee safety and creating a conducive, safe, and pleasant workplace. The Company uses a Management System that references national laws and regulations and other requirements as a strategy for meeting OHS obligations.

Pengelolaan K3 di Perseroan diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

The Company's OHS management starts with identifying the dangers of an activity or work area, and then a risk assessment is conducted for each identified hazard, taking into account the likelihood and severity of occurrence. The Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document contains the findings of hazard identification and risk assessment, which are used for selecting mitigation actions to reduce the likelihood of accidents or occupational illnesses.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, Perseroan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

In an attempt to be prepared for emergency circumstances, the organisation supplies emergency response equipment and instruments in the workplace. Simulations involving workers and connected parties are also conducted on time, and the outcomes are analysed for opportunities for improvement.

Kinerja K3

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat kecelakaan fatal. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perseroan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai zero accident.

OHS Performance

Throughout 2022, no fatal accidents occurred. As part of its commitment to continue preventing accidents, the Company continues to enhance its accident prevention programme in an effort to reach zero accidents.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT

Social Responsibility to the Community [OJK F25]

Untuk melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan, Perseroan menggunakan pendekatan bahwa pertumbuhan laba Perseroan (*profit*) harus sejalan dengan upaya menjaga lingkungan sekitar (*planet*) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (*people*).

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif di mana Perseroan beroperasi. Melalui program-program *Corporate Social Responsibilities* (CSR), Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Pendekatan Manajemen

Pelaksanaan program TJSL difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. Perseroan memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Perseroan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program TJSL yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Partisipasi komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan berkontribusi terhadap perkembangan dan kelancaran aktivitas bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya mendorong interaksi dengan masyarakat dan melaksanakan berbagai program kerja untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai program yang telah berjalan di antaranya adalah program pengembangan ekonomi kreatif, program pelatihan keahlian, penyerapan tenaga kerja, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya.

Pelaksanaan program TJSL berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Agar masyarakat merasakan dampak program TJSL secara maksimal,

Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya berpengaruh terhadap brand perusahaan, tetapi Perseroan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini

*To execute the notion of sustainable development, the company's profit growth (*profit*) must be in line with efforts to conserve the surrounding environment (*planet*) and maintain the equilibrium of social life (*people*).*

Strategically, the objective of the Company's social responsibility is to build a peaceful and productive relationship with the communities in which the Company operates. Through corporate social responsibility (CSR) efforts, the Company may lessen the negative impact of daily operations while increasing the positive impact on people's lives, hence expanding the company's commercial viability.

Management Approach

Implementation of the CSR programme focuses on the neighbouring communities within the Company's concession territory. the Company guarantees that the Company's presence will have a positive impact on the community. the Company engages local community leaders to identify problems in the community, so that the CSR programme selected is on target and may act as a solution to the community's concerns.

Local communities living in the areas around the Company's operations contribute to the growth and smooth operation of the Company's business activities. As a result, the Company fosters community contact and conducts various work initiatives aimed at enhancing the community's quality of life. Numerous activities have been implemented in this regard, including creative economic development, skills training, employment, and other community empowerment initiatives.

The CSR programme is being implemented with the goal of furthering the Sustainable Development Goals (SDGs) and fostering a harmonious relationship between the enterprise and society. To ensure that the CSR programme has the most impact on the target community, the Company implements the following agenda:

This sequence of steps is performed for all CSR programme implementations involving local communities and other stakeholders. In addition to affecting the Company's brand, the company thinks that its social responsibility programme may indirectly contribute to Indonesia's economic growth and

secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Sepanjang tahun 2022, Perseroan melakukan CSR dalam bentuk sebagai berikut:

development. In 2022, the Company will engage in the following kinds of CSR:

Tanggal Date	Kegiatan TJSL CSR Activities	Dokumentasi Documentation
26 Februari 2022 26 February 2022	Guru tamu di SMK Mandiri Panongan Guest teacher at SMK Mandiri Panongan	
28 April 2022 28 April 2022	Pembagian bingkisan Hari Raya Idul Fitri Distribution of Eid gifts	
10 Juli 2022 10 July 2022	Kurban Sapi Cow Sacrifice	



DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

Effects of Operations on Adjacent Communities [OJK F23]

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui alokasi bantuan program TJSL memberikan dampak langsung terhadap kenaikan pendapatan masyarakat sekitar dan adanya program ini mendapatkan respon positif dari masyarakat. Mekanisme pelaksanaan seluruh program kemitraan telah direncanakan secara matang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi proses assessment untuk menentukan skala prioritas kebutuhan masyarakat dan penilaian potensi dampak yang ditimbulkan dari berbagai aktivitas usaha Perseroan.

Pelaksanaan program TJSL mengacu pada standar internasional dan nilai-nilai utama Perseroan guna menyebar kemanfaatan secara maksimal kepada masyarakat. Perseroan juga melaksanakan evaluasi untuk menilai kinerja pelaksanaan program guna menilai efektivitasnya.

Perseroan melaksanakan upaya penanggulangan dampak negatif keberadaan kawasan industri Perseroan dengan berlandaskan kepada perundangan yang berlaku serta melibatkan manajemen lingkungan untuk menjamin bahwa kegiatan Perseroan tidak memengaruhi masyarakat.

Pada dasarnya pelaksanaan kegiatan TJSL di tiap-tiap wilayah telah menggiring masyarakat untuk berpola pikir lebih maju dan merubah paradigma masyarakat lama menjadi masyarakat modern, selain itu dengan adanya kegiatan/bantuan yang bersifat Hibah (*charity*) dan pemberdayaan (*empowerment*) membuat masyarakat, memiliki rasa kebersamaan terhadap keberadaan Perseroan demi menjaga pertumbuhan kegiatan operasional yang berkesinambungan (*sustainability growth*).

Hingga saat ini tidak ada dampak negatif yang terjadi akibat kegiatan TJSL ini. Hal ini didukung dengan tidak terdapatnya aduan dari masyarakat terkait penyelenggaraan kegiatan TJSL.

Creating Shared Value (CSV)

Di samping menjalankan program CSR, Perseroan berinovasi untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan CSV (*Creating Shared Value*), yang merupakan pengembangan dari kegiatan CSR perusahaan. Program CSV ini melibatkan masyarakat penerima manfaat dan para pemangku kepentingan dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan program, implementasi dan monitoring kegiatan, hingga evaluasi

This programme has received a good reaction from the community as a result of the Company's commitment to enhancing the quality of life of the community via the provision of CSR programme support, which has a direct influence on the increase in income of the surrounding community. All partnership programme implementation mechanisms have been meticulously developed, beginning with planning, execution, and assessment. The planning phase comprises an evaluation procedure to identify the priority scale of community requirements and an evaluation of the possible implications of the Company's diverse commercial operations.

The CSR programme is implemented in accordance with international standards and the company's core principles in order to maximise community benefits. Additionally, the Company conducts reviews to examine the success of programme execution in order to determine its efficacy.

The Company employs environmental management to guarantee that its operations do not have a detrimental influence on the local population and to mitigate the negative effects of its industrial area.

*In general, the implementation of CSR activities in each region has caused the community to have a more advanced mindset and change the paradigm of the old society into a modern society. In addition, the presence of activities/assistance that are grants (*charity*) and empowerment (*empowerment*) make the community, have a sense of togetherness for the existence of the Company to maintain the growth of sustainable operational activities (*sustainability growth*).*

This CSR action has not yet had any negative effects. This is confirmed by the lack of public complaints about the execution of CSR efforts.

Creating Shared Value (CSV)

*In addition to conducting CSR programmes, the Company innovates to empower the community via CSV (*Creating Shared Value*) initiatives, which are the evolution of CSR programmes. This CSV programme engages beneficiary communities and stakeholders in a variety of activities, beginning with programme planning, implementation, and monitoring of activities, and concluding with an evaluation of implementation constraints and*

kendala dan pencapaian selama pelaksanaan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa depan. Peran penting CSV adalah memberikan solusi yang holistik dan membawa manfaat yang lebih luas dengan memberdayakan masyarakat secara langsung.

Kegiatan CSV tidak dimuat dalam landasan hukum dan peraturan TJSL Perseroan secara tertulis, tetapi pelaksanaan kegiatan CSV tetap berpatokan kepada undang-undang yang berlaku, di antaranya:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

accomplishments that can be used as a basis for future decisions. CSV's main function is to give comprehensive answers and to empower the community directly in order to bring about broader advantages.

The legal foundation and rules of the Company's TJSL do not contain CSV activities in writing, but the execution of CSV activities is nevertheless based on relevant laws, including:

1. *The Limited Liability Company Act of 2007 (Law No. 40 of 2007).*
2. *Government Regulation No. 47 of 2012 Relating to the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.*

PENGADUAN MASYARAKAT

Community Complaints [OJK F24]

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perseroan telah menjalankan *whistleblowing system*. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui email formosaingredient@gmail.com. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh divisi terkait dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima keluhan dari masyarakat atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan lainnya.

The Company has developed a grievance mechanism for the community that also covers social and environmental issues in the operating area. The Company has implemented a whistleblowing system. The public can report their complaints in writing via email formosaingredient@gmail.com. All complaint letters will be followed up by the relevant division by verifying the complaints received. Throughout 2022, the Company did not receive complaints from the public on matters contrary to ethics, integrity, norms and alleged violations of regulations or actions that disturb the environment, and others.



Laporan Berkelanjutan
Sustainability Report
2022



Berlian 88 Biz Estate
Jl. Diklat Pemda, Bojong Nangka
Kabupaten Tangerang, Banten 15810

Phone: +62811 8133 788
Email: formosaingredient@gmail.com

SCAN HERE
Connect to website

